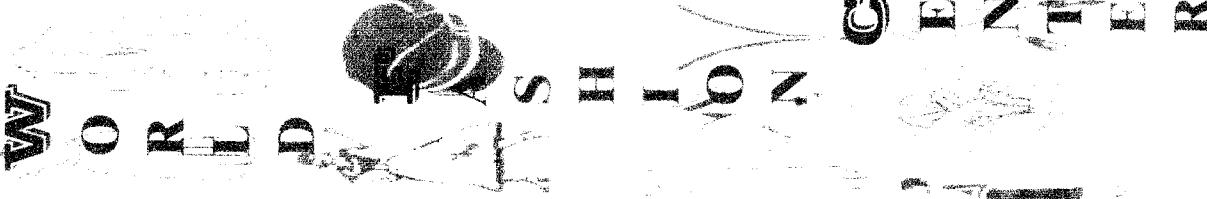


# Schematic Design



Arus sungai yang deras,dapat cukup menimbulkan kebisingan,apalagi untuk kegiatan belajar-mengajar.Hal ini dapat sedikit diredam dengan penanaman vegetasi di pinggiran sungai.

Terdapat jalan sebagai jalur lambat hal ini cukup menguntungkan bagi pengguna fasilitas yang terdapat pada site,karena dapat mengurangi laju kendaraan yang melintas sehingga resiko bahaya pada lalu lintas dapat dikurangi.

Kebisingan dikarenakan adanya jalan raya (ring road) yang terdapat pada tepat di depan site.Pengguna jalan raya baik dari kendaraan kecil (mobil&motor),hingga kendaraan berat (bus&truk)

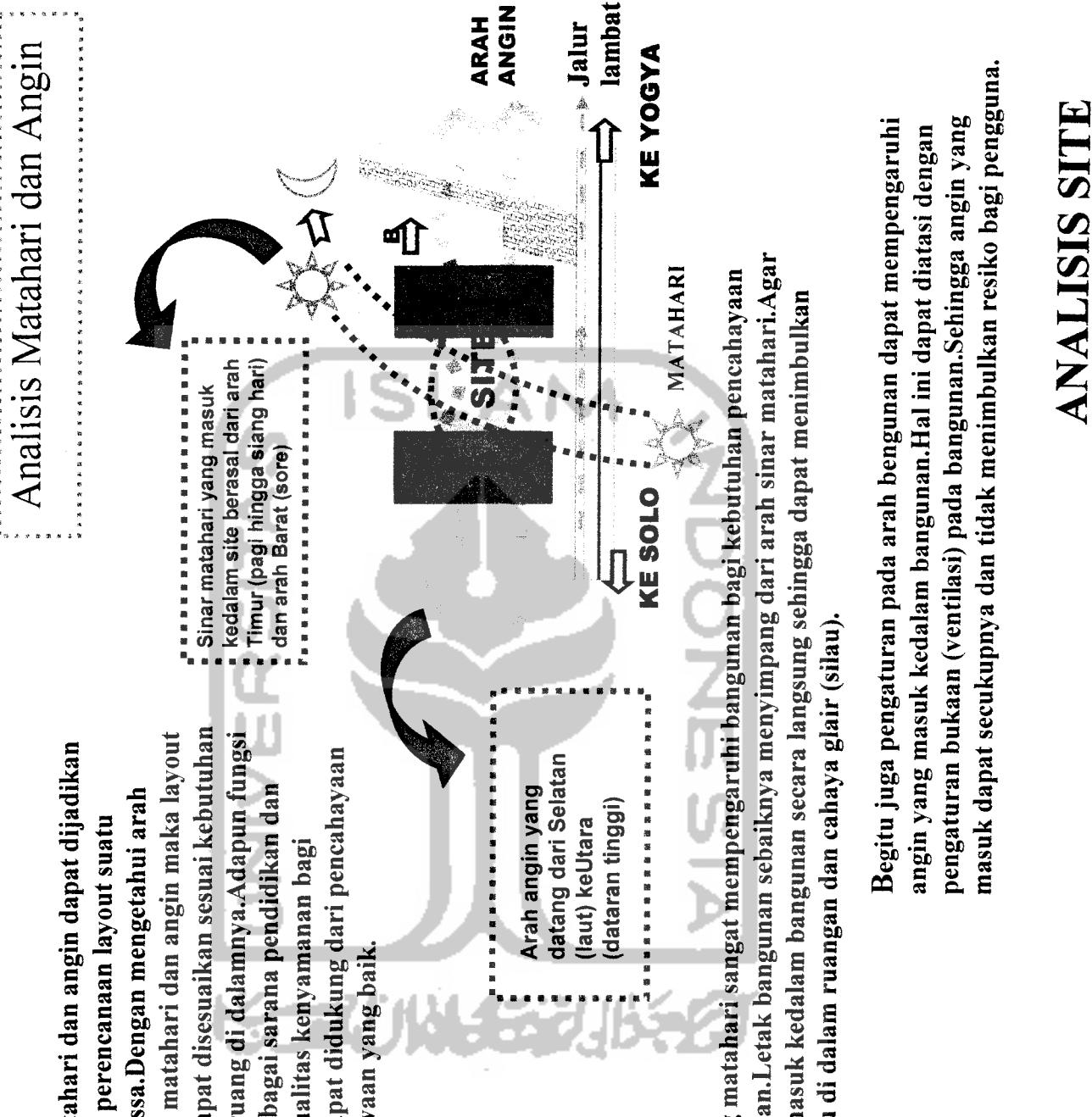
Kebisingan dapat diatasi dengan menanam vegetasi disekitar site bangunan.Supaya dapat meredam kebisingan yang ditimbulkan dari lalu lintas dapat dengan menanam pohon yang tinggi dan bertajuk lebar,hal ini dapat juga untuk mengurangi polusi udara.

## ANALISIS SITE

# Schematic Design



Analisis matahari dan angin dapat dijadikan dasar dalam perencanaan layout suatu gubahan massa. Dengan mengetahui arah datang sinar matahari dan angin maka layout bangunan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan bagi ruang-ruang di dalamnya. Adapun fungsi bangunan sebagai sarana pendidikan dan komersial, kualitas kenyamanan bagi pengguna dapat didukung dari pencapaian dan penghawaan yang baik.



Arah datang matahari sangat mempengaruhi bangunan bagi kebutuhan pencahayaan dalam ruangan. Letak bangunan sebaiknya menyimpang dari arah sinar matahari. Agar sinar tidak masuk kedalam bangunan secara langsung sehingga dapat menimbulkan naiknya suhu di dalam ruangan dan cahaya glair (silau).

Begitu juga pengaturan pada arah bengunan dapat mempengaruhi angin yang masuk kedalam bangunan. Hal ini dapat diatasi dengan pengaturan bukaan (ventilasi) pada bangunan. Sekingga angin yang masuk dapat secukupnya dan tidak menimbulkan resiko bagi pengguna.

## ANALISIS SITE

# Schematic Design



- Pada kondisi eksisiting site belum terdapat vegetasi, sehingga perlu perencanaan penanaman vegetasi untuk mendukung fungsi dan kenyamanan pada bangunan.

Tepat disebelah selatan site terdapat rumah makan (bangunan publik), maka untuk mengurangi gangguan yang mungkin ditimbulkan dapat ditanami tanaman tinggi yang dapat juga berfungsi sebagai *barrier* (pembatas)

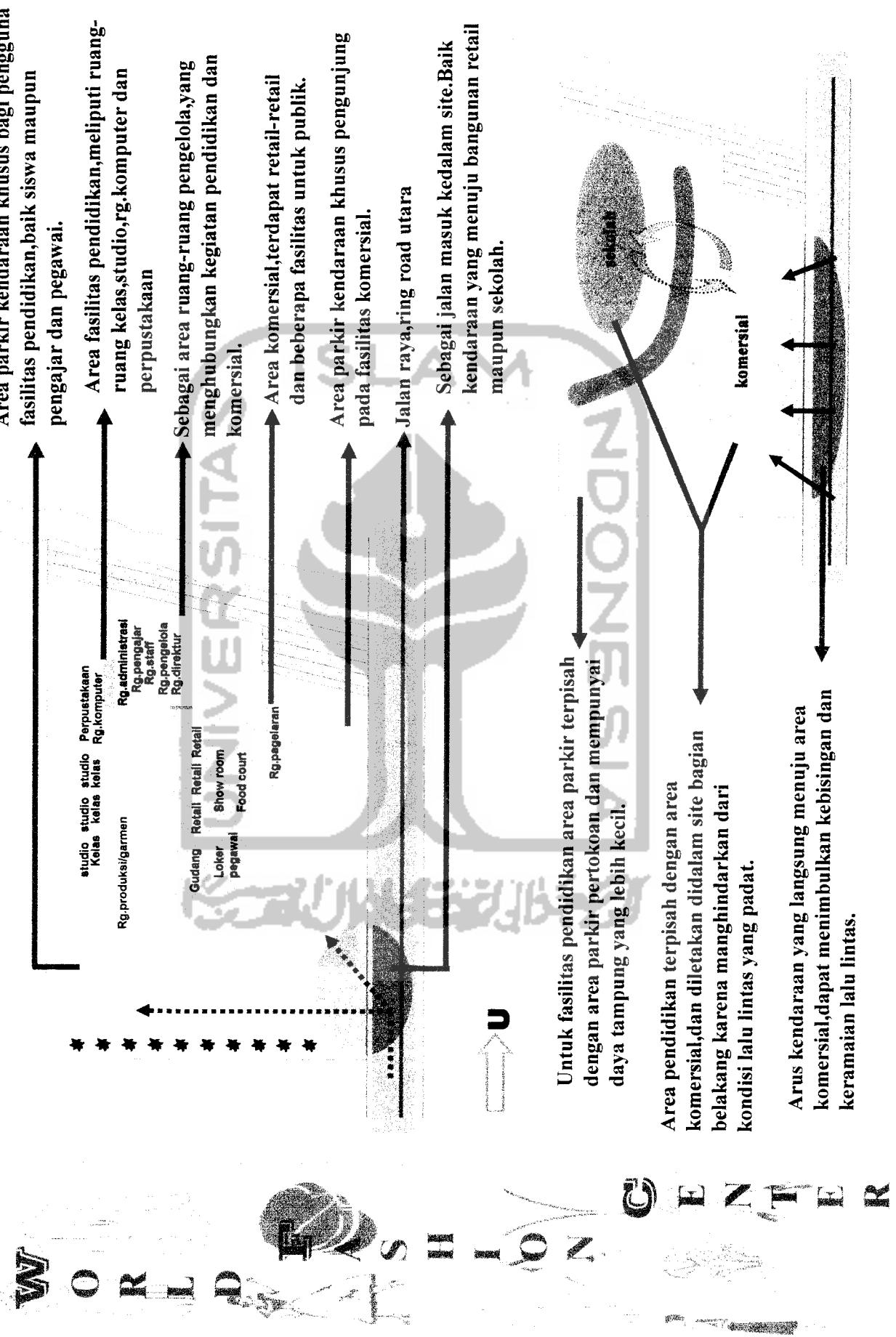
Karena sisi sungai yang curam sehingga dapat menimbulkan resiko kecelakaan, maka dapat diatasi dengan penanaman pohon yang bisa berfungsi sebagai pembatas/*barrier*. Dan untuk mengurangi suara yang ditimbulkan dan juga angin, dapat juga ditanami dengan pohon yang bertajuk lebar.



Kebisingan yang berasal dari keramaian lalu lintas dan polusi yang diakibatkannya dapat dikurangi dengan menanam pohon yang tinggi dan bertajuk lebar.

## ANALISIS SITE

# Schematic Design



BLOK PLAN

# SCHEMATIC DESIGN

WY

OR

LD

AS

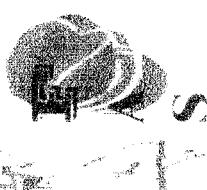
II

LI

EN

ER

RR



II

LI

EN

ER

RR

## Gubahan Massa

Konsep yang diterapkan pada gubahan massa adalah transformasi dari beberapa karakter fashion.Diantaranya yaitu : *dinamis, bebas dan menonjolkan diri.*

### DINAMIS :

Yang dimaksud kedidiaman dalam hal ini adalah bentukan dari gubahan massa merupakan penggabungan dari berbagai elemen bentuk dasar, seperti segitiga, lingkaran, dan persegi. Sehingga menciptakan kesan yang tidak monoton, bagi pengguna yang berada didalam ruangan.



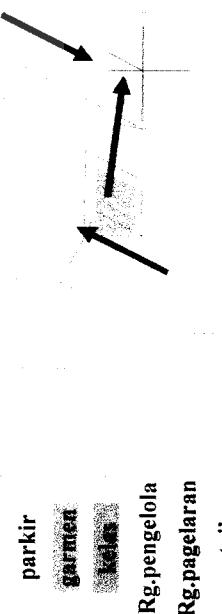
### BEBAS :

Bebas dalam pemilihan bentukan dasar sebagai bentuk dari gubahan massa itu sendiri. Sehingga jumlah penggunaan pada bentuk tidak dibatasi.



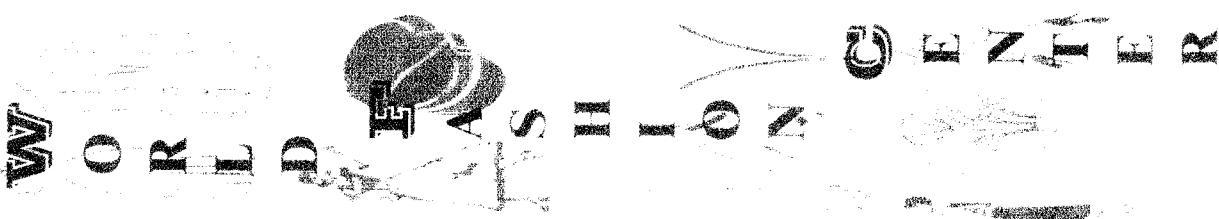
### MENONJOLKAN DIRI :

Konsep ini disimbolkan dengan penerapan “hierarki” pada bentuk gubahan massa. Tingkatan derajat ruang (hirarki) dimulai dari ruang yang kurang penting ke ruang yang sangat penting.



# TRANSFORMASI KONSEP

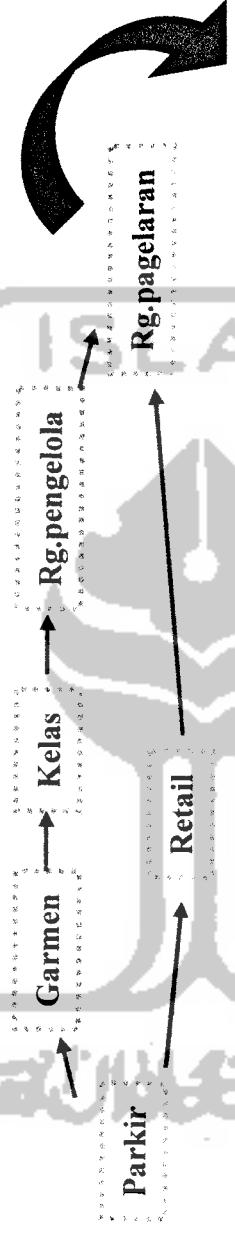
# SCHEMATIC DESIGN



## Gubahan Massa

Pada konsep menonjolkan diri,bangunan ditonjolkan dengan sistem “hierarki”,yaitu penekanan pada fungsi ruang di dalamnya.Hierarki ditunjukan dimulai dari tingkatan fungsi ruang yang hingga yang sebagai ruang publik.

Fungsi ruang yang kurang penting dimulai dari luar yaitu area parkir,kemudian diakhiri hingga ruang yang terpenting yaitu ruang pagelaran.



Rg.Pagelaran dijadikan ruang yang penting (hirarki) karena fasilitas ini adalah merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai daya tarik utama bagi pengunjung (terutama pecinta mode).Sebagai wadah kegiatan promosi dan pemasaran bagi hasil karya rancangan.

## Fasad Bangunan

Fasad adalah salah satu elemen terpenting pada bangunan sebagai daya tarik bagi masyarakat dan sebagai perwujudan dari karakter bangunan itu sendiri.

Sebagai bangunan yang memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan dunia fashion,maka penampilan bangunan harus dapat mewujudkan citra dari fungsi bangunan tersebut.

Karakter fashion yang diambil sebagai konsep fasad pada bangunan World Fashion Center yaitu *fasad eksklusif, eksentrik, dan elegan*.

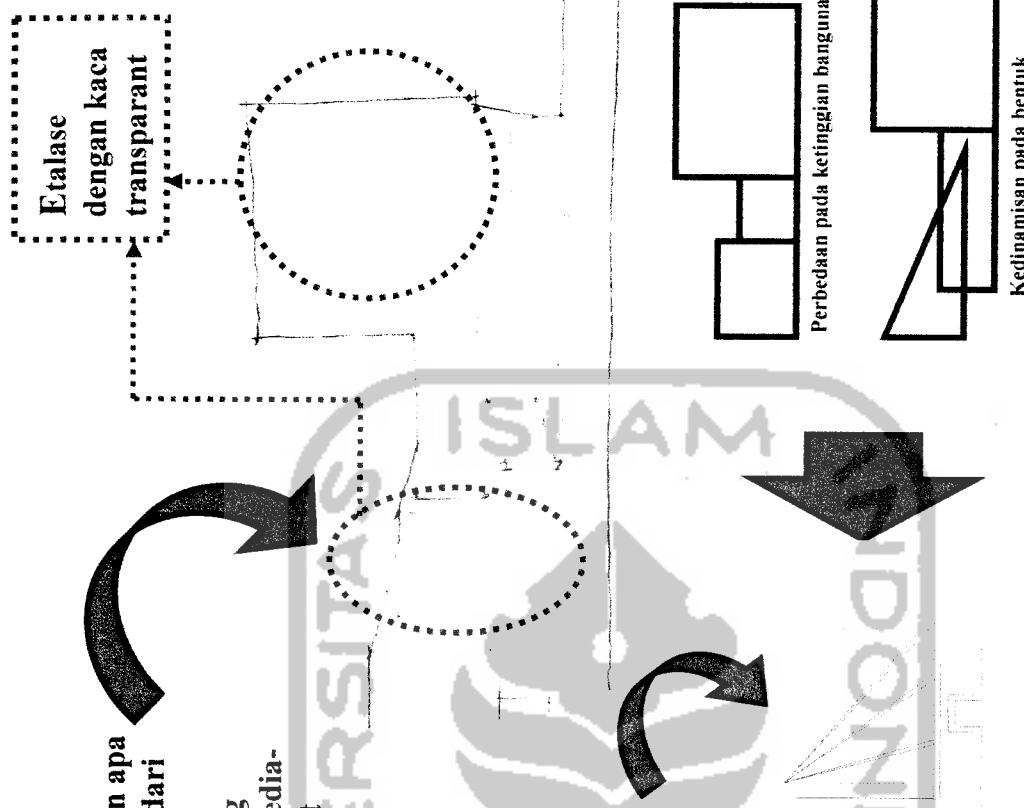
# TRANSFORMASI KONSEP

# SCHEMATIC DESIGN



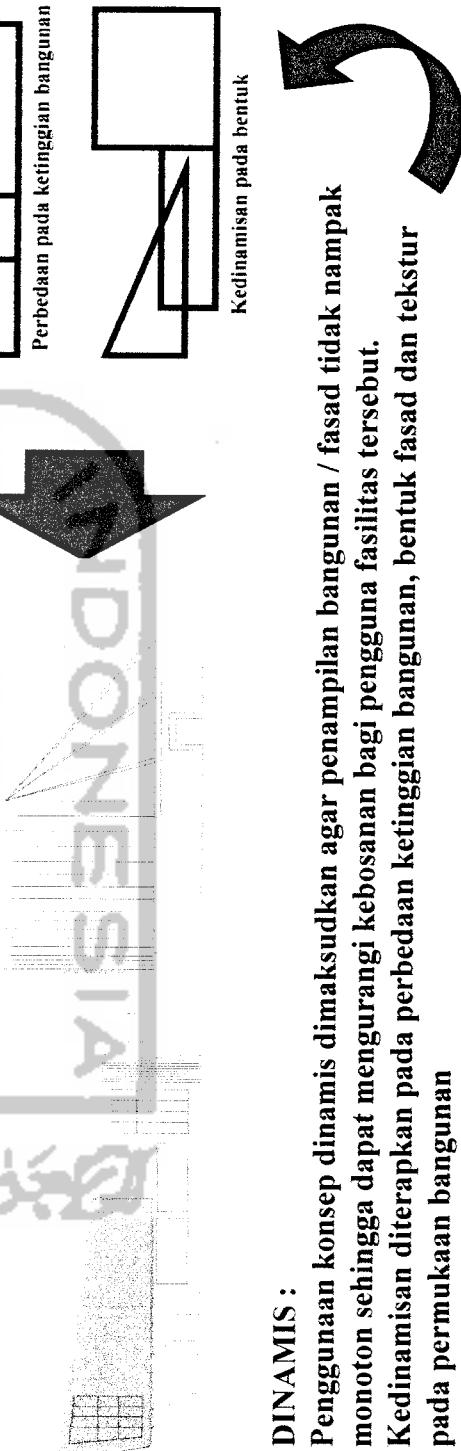
## MENONJOLKAN DIRI / ATRAKTIF :

Bagaimana sebuah bangunan dapat menonjolkan apa yang terdapat di dalamnya, sebagaimana fungsi dari bangunan itu sendiri. Pada bangunan komersial, bangunan dapat menonjolkan apa yang dimilikinya dengan menerapkan penggunaan media pamer dengan bidang-bidang transparent (kaca).



## PENUH WARNA :

Konsep yang digunakan pada pemilihan warna bagi fasad bangunan yaitu berdasarkan dari warna spektrum yang terdiri dari warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu. Dari warna tersebut kemudian dipilih dan dipadu-padankan supaya tercipta suatu warna yang kontras dan selaras.



## DINAMIS :

Penggunaan konsep dinamis dimaksudkan agar penampilan bangunan / fasad tidak nampak monoton sehingga dapat mengurangi kebosanan bagi pengguna fasilitas tersebut. Kedinamisan diterapkan pada perbedaan ketinggian bangunan, bentuk fasad dan tekstur pada permukaan bangunan

# TRANSFORMASI KONSEP

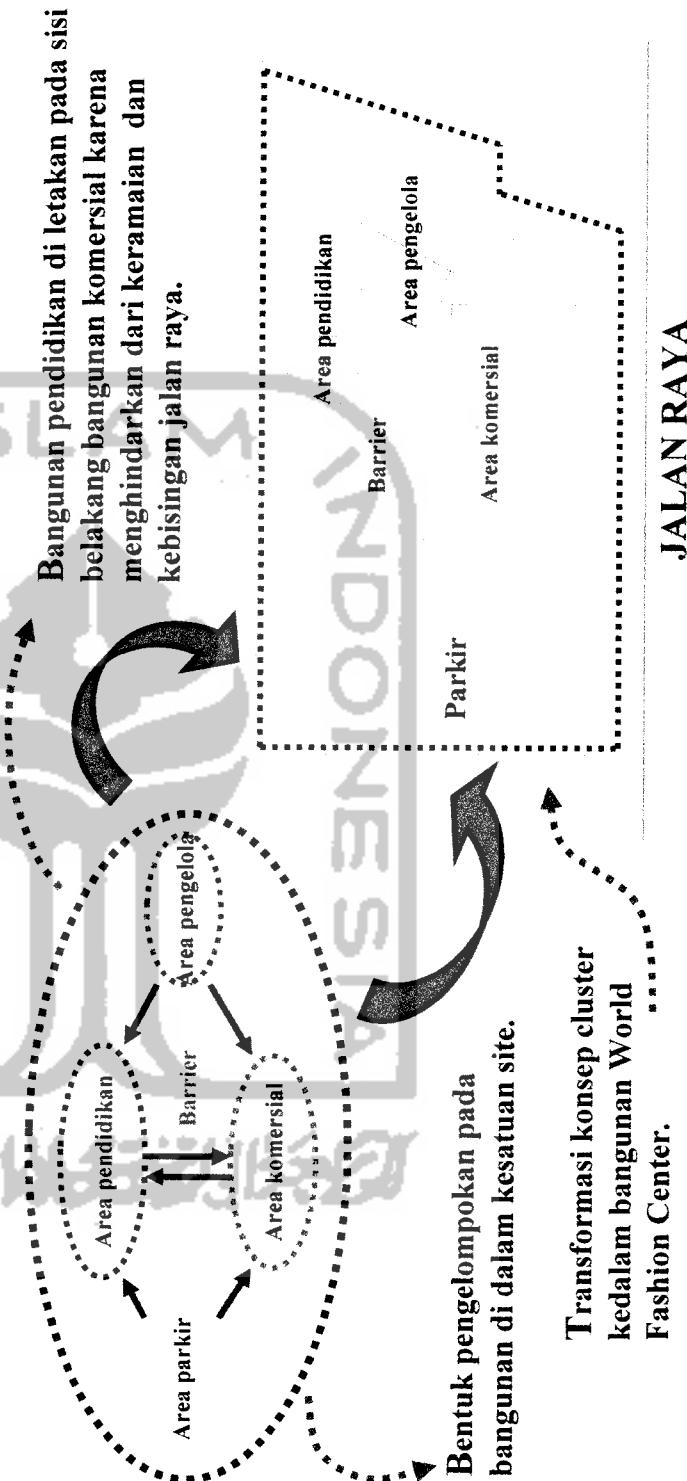
# SCHMATIC DESIGN



## Layout Bangunan

Sistem diterapkan sebagai konsep dari layout bangunan,karena masing-masing bangunan yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda,yang berada di dalam satu kawasan dan saling berhubungan satu sama lainnya.

Di samping itu karena perbedaan karakter dan fungsi pada masing-masing bangunan maka diberikan sebuah berupa pedestrisan dan vegetasi diantara kedua fasilitas tersebut (pendidikan dan komersial) supaya kegiatan yang bekerja di dalamnya dapat berjalan dengan selaras dan saling berhubungan.



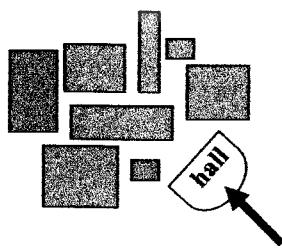
Bentuk pengelompokan pada  
bangunan di dalam kesatuan site.  
Transformasi konsep cluster  
kedalam bangunan World  
Fashion Center.

# SCHEMATIC DESIGN

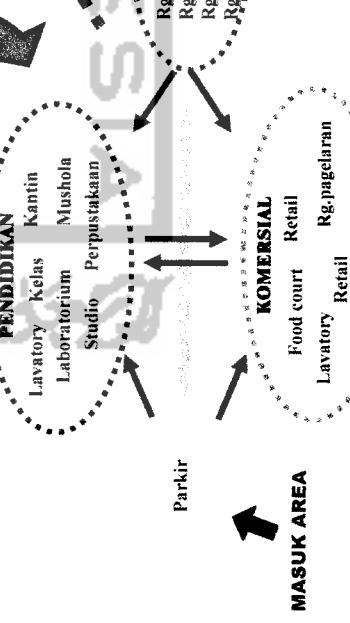
W O R K S H O P E N T R Y

Bangunan terdiri dari berbagai fungsi ruang yang saling berhubungan. Maka konsep yang digunakan pada layout juga dengan konsep ini dimaksudkan agar kegiatan di dalamnya yang saling berhubungan dapat berjalan dengan lancar dan mudah pencapaiannya.

Konsep pengelompokan organisasi atau cluster :



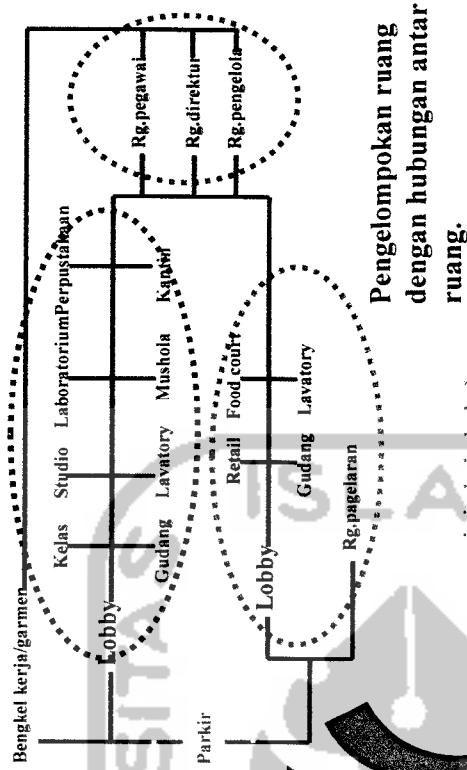
Organisasi kelompok dengan entrance.



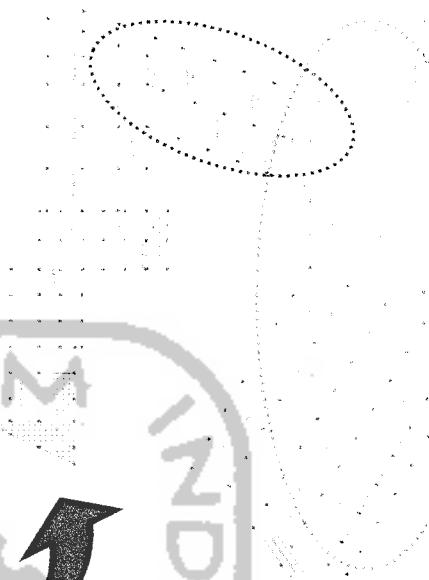
MASUK AREA  
KOMERSIAL

Pengelompokan ruang-ruang dalam bangunan pendidikan dan komersial.

## Layout Ruang



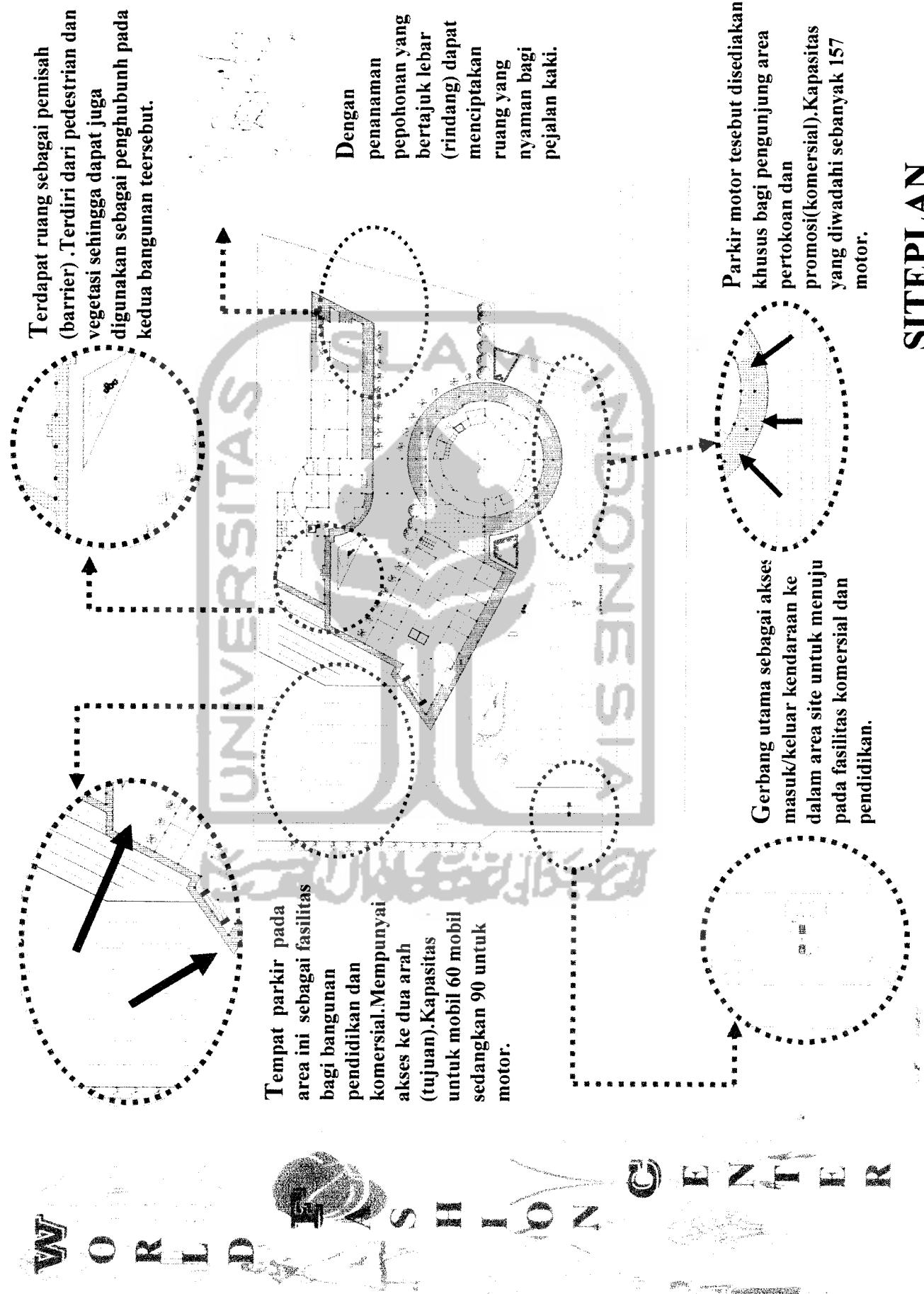
Pengelompokan ruang dengan hubungan antar ruang.



Transformasi konsep cluster pada denah.

TRANSFORMASI KONSEP

# Schematic Design

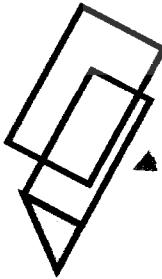


## SITEPLAN

# SCHEMATIC DESIGN

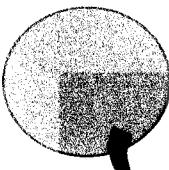
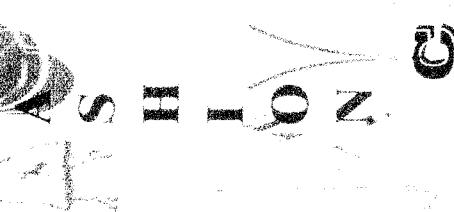
W O R L D F O U N D A T I O N

Bentuk segitiga ditransformasikan pada bangunan, sebagai sudut atau ujung sebuah bangunan.

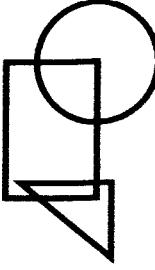


Penggabungan unsur lingkaran dan persegi.Penggunaan bentuk lingkaran diterapkan bagi ruang-ruang penerima bagi pengguna yaitu hall.

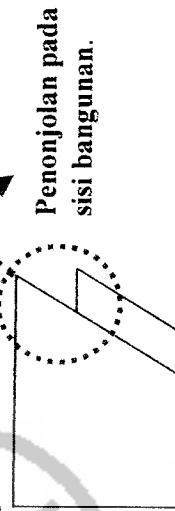
Sebagai massa penerima (hall).



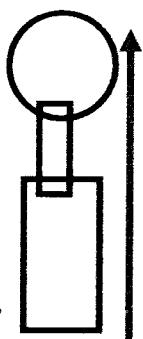
Konsep gubahan massa merupakan penggabungan dari bentuk-bentuk dasar sesuai karakter fashion yang disusun secara berurutan, sehingga menciptakan ketidak-monotonan bagi pengguna di dalamnya.



Beberapa sisi yang ditonjolkan merupakan konsep kedirianisian bagi gubahan massa untuk mengurangi kebosanan bagi pengguna.



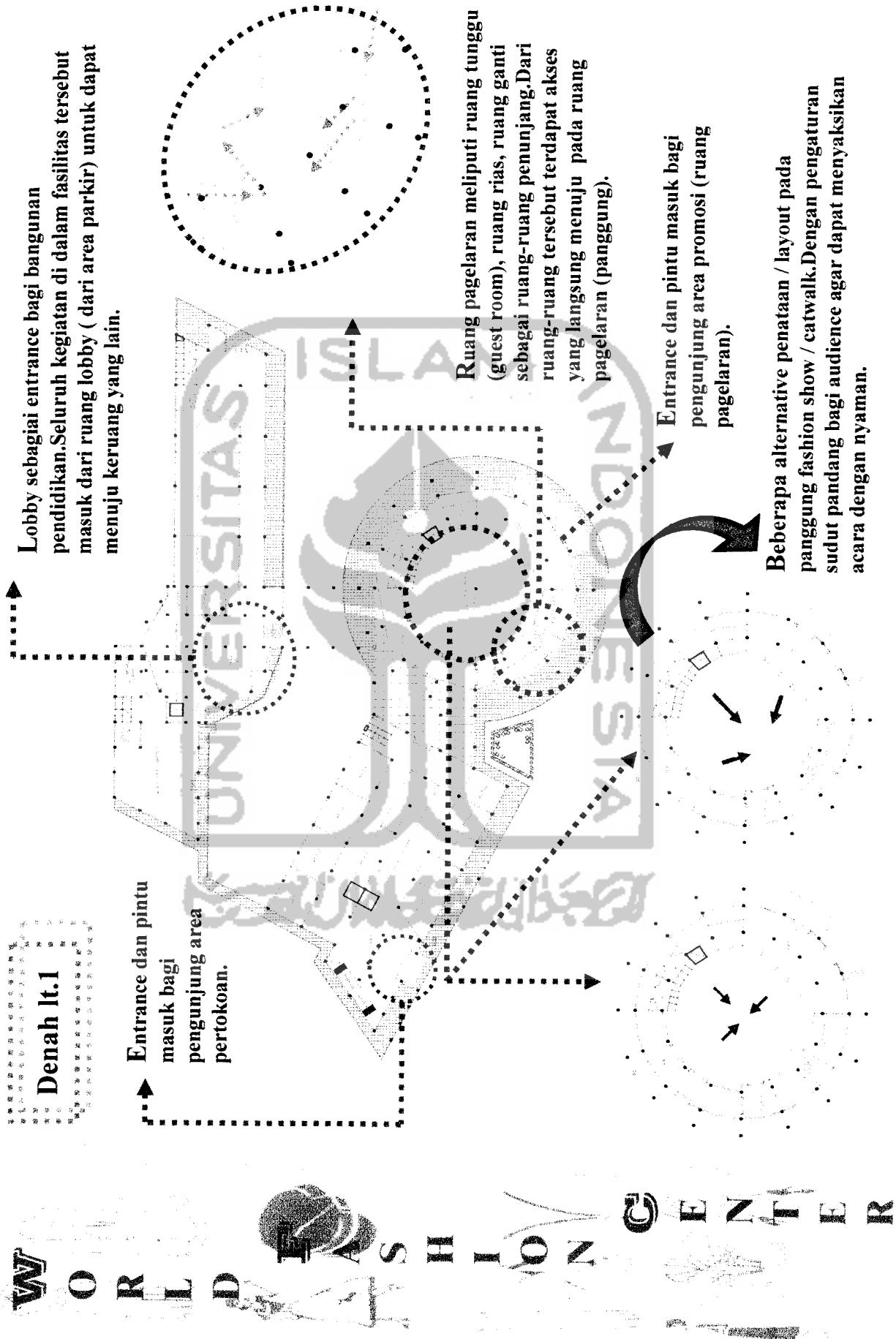
Bebas dalam konsep ini berarti tidak dibatasi dalam penggunaan bentuk-bentuk dasar yang akan ditransformasikan kedalam massa bangunan.Perubahan bentuk secara tiba-tiba sebagai kejutan-kejutan bagi pengguna yang ada di dalamnya.



Konsep hirarki sebagai fungsi ruang yang penting pada gubahan massa diterapkan untuk ruang pagelaran.Dengan bentuk lingkar yang paling besar.

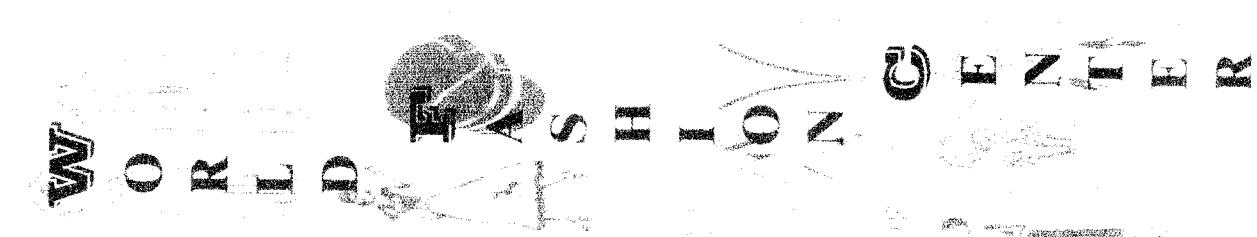
SITUASI

# Schematic Design

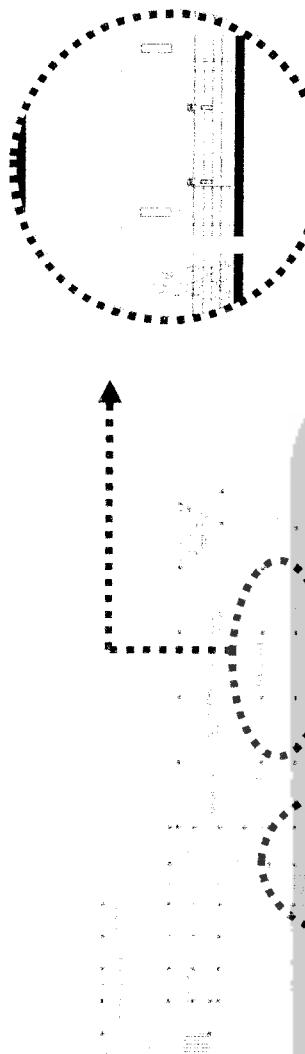


## DENAH LANTAI 1

# Schematic Design



Denah Lt.2

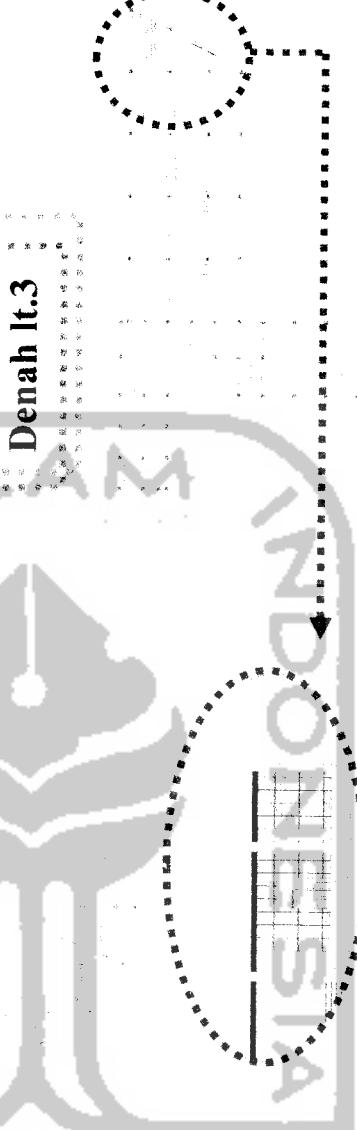


Denah Lt.2

Terdapat selasar di sepanjang ruang kelas supaya sinar matahari dapat masuk dan mendapat penghawaan yang cukup. Dan juga menciptakan kesan luas pada ruangan.

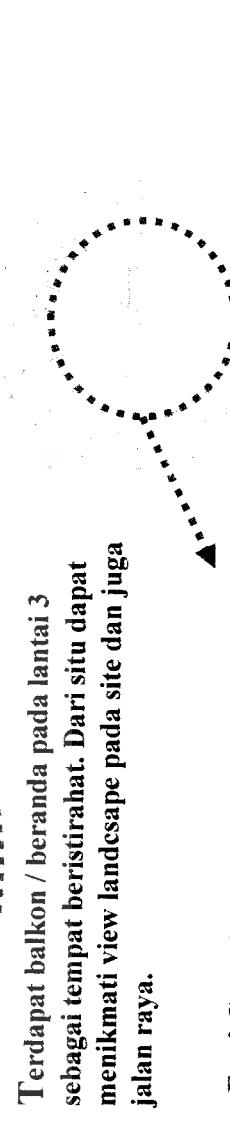


Ruang pengelola berada di lantai 2 dan 3. Sistem pengelolaan dijadikan satu yang mengurusi administrasi masing-masing fasilitas. Dan sebagai penghubung kedua fungsi bangunan yang berbeda. Ruang pengelola sebagai ruang privat sehingga diberi pembatas berupa pintu.



Denah Lt.3

Terdapat balkon / beranda pada lantai 3 sebagai tempat beristirahat. Dari situ dapat menikmati view landscape pada site dan juga jalan raya.



Food Court berada di lantai 3 (atas) difungsikan sebagai magnet bagi pengunjung.

## DENAH BANGUNAN

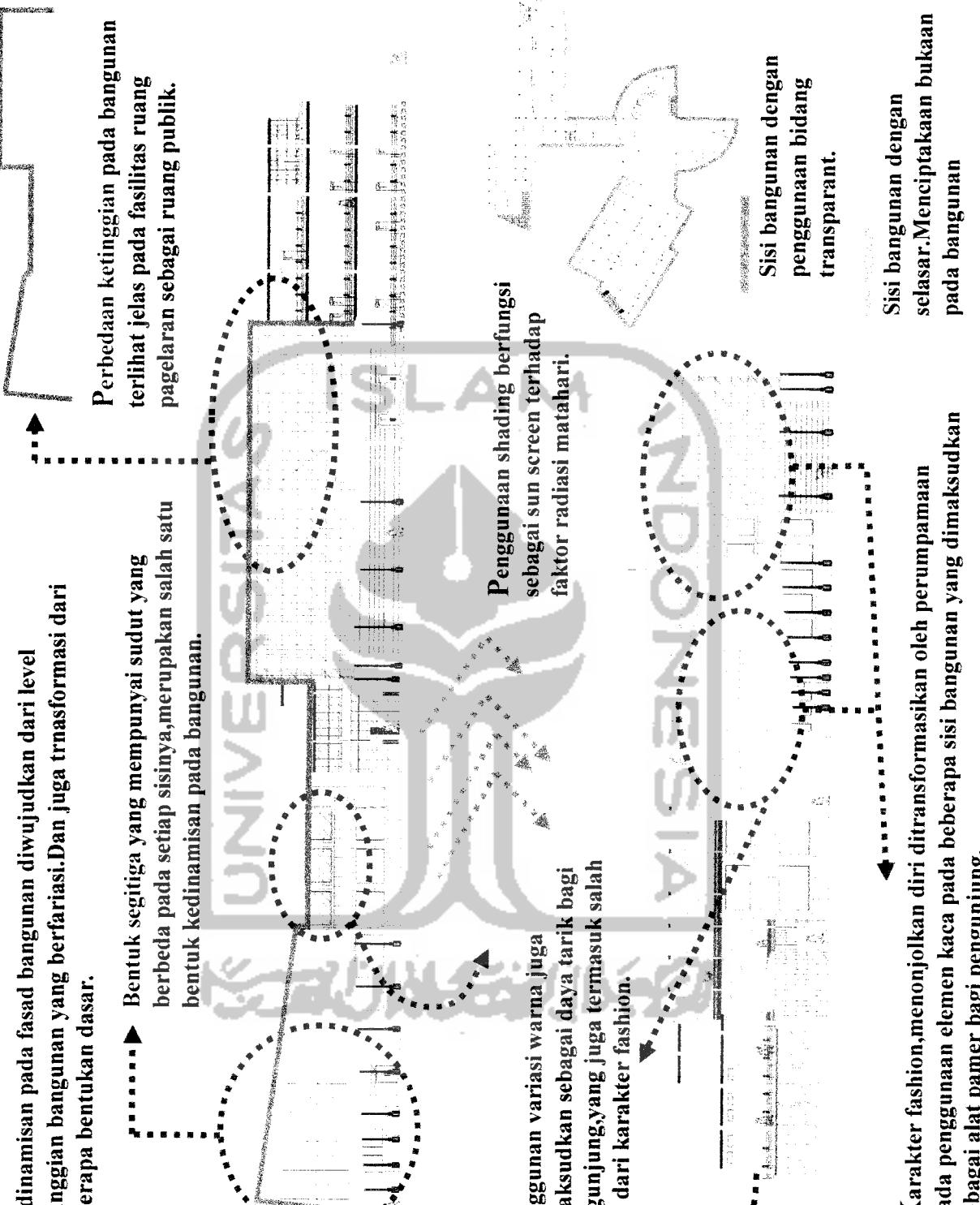
# Schematic Design

W O R L D A S H O W C E N T R E

Kediramisan pada fasad bangunan diwujudkan dari level ketinggian bangunan yang berfariasi. Dan juga transformasi dari beberapa bentukan dasar.

Bentuk segitiga yang mempunyai sudut yang berbeda pada setiap sisinya, merupakan salah satu bentuk kediramisan pada bangunan.

Penggunaan variasi warna juga dimaksudkan sebagai daya tarik bagi pengunjung, yang juga termasuk salah satu dari karakter fashion.



Perbedaan ketinggian pada bangunan terlihat jelas pada fasilitas ruang pagelaran sebagai ruang publik.

Penggunaan shading berfungsi sebagai sun screen terhadap faktor radiasi matahari.

Sisi bangunan dengan penggunaan bidang transparant.

Karakter fashion, menonjolkan diri ditransformasikan oleh perumpamaan pada penggunaan elemen kaca pada beberapa sisi bangunan yang dimaksudkan sebagai alat pamer bagi pengunjung.

Sisi bangunan dengan selasar. Menciptakan bukaan pada bangunan

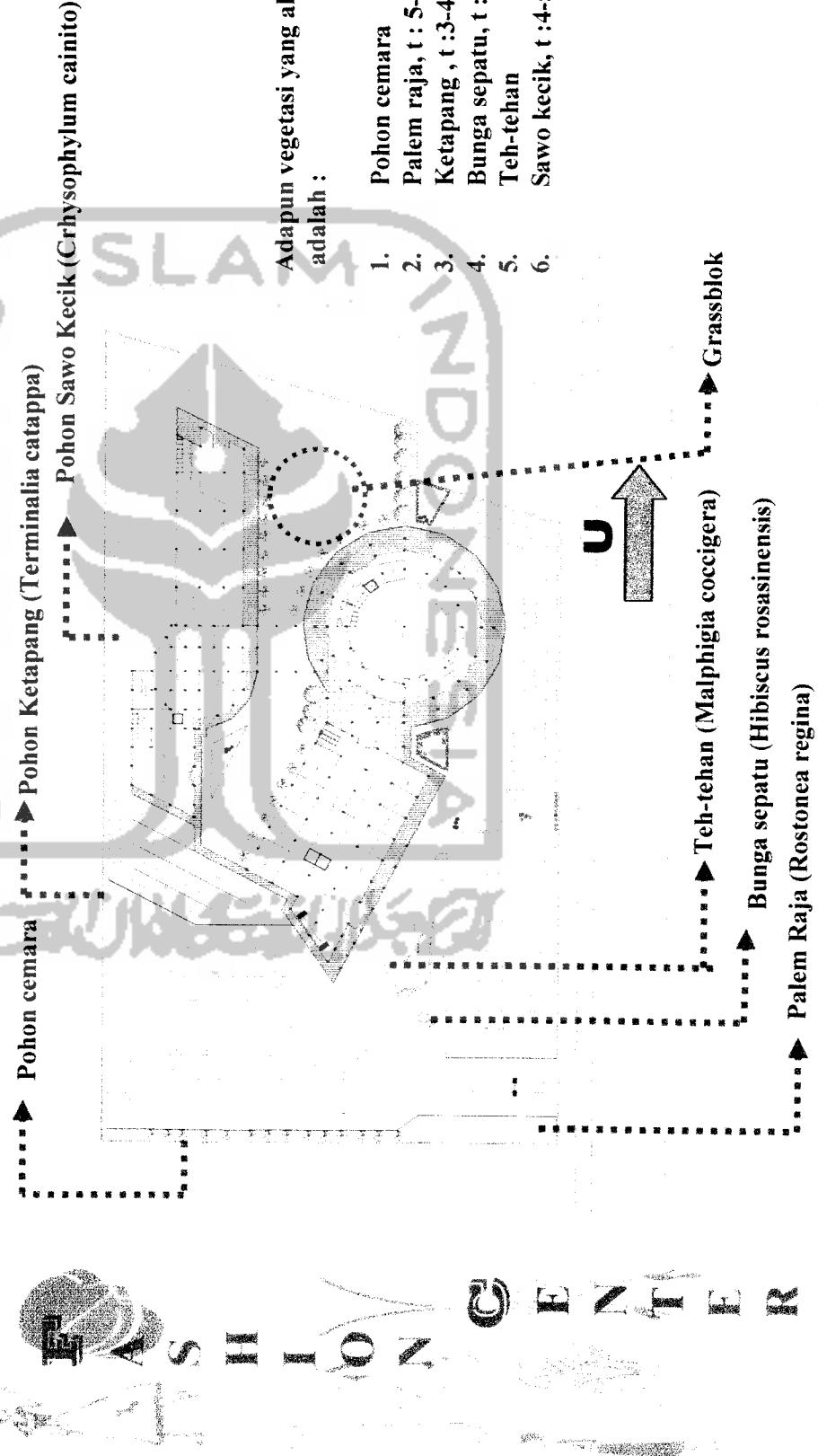
## FASAD BANGUNAN

# Schematic Design

W O R L D S H O C K E Y

Penataan landscape pada site berupa :

1. Perletakan vegetasi,disebelah selatan sebagai pengarah dari gerbang masuk menuju area parkir.
2. Penggunaan pohon-pohon bertajuk lebar di sisi utara site sebagai perindang sehingga dapat menciptakan ruang di bawahnya.
3. Pada bagian barat site,menggunakan pohon perindang dan penghias karena merupakan wajah dari bangunan itu sendiri.
4. Perletakan pohon perindang dissisi timur untuk mengurangi faktor panas dari sinar matahari yang masuk kedalam bangunan.



KONSEP LANDSCAPE

# SCHEMATIC DESIGN

WORLD CLASS HIGH CENTER

Pada gubahan massa,area fungsi bangunan dibagi menjadi 3 zona yaitu :

## FASILITAS PENDIDIKAN

### LANTAI 1

- Workshop / garmen
- Perpustakaan
- Lobby
- Ruang seminar
- Ruang laboratorium tekstil
- Ruang dosen
- Ruang pengajaran

### LANTAI 2

- Ruang-ruang kelas
- Laboratorium komputer
- Ruang pembuatan pola
- Ruang fashion desain

### LANTAI 3

- Ruang-ruang kelas
- Ruang laboratorium bahasa
- Sewing room
- Pattern making room
- Kelas modelling

**ZONA ANTAR LANTAI**

# SCHEMATIC DESIGN

WORLD CLASS CENTER

DESIGN

 FASILITAS KOMERSIAL

LANTAI 1

-lobby

-Retail-retail

-Ruang pagelaran /Fashion show  
yang terdiri dari : -ruang tunggu / guest room

-ruang ganti

-ruang make up

LANTAI 2

-Retail-retail

LANTAI 3

-Retail

-Food Court / pujasera

 RUANG PENGELOLA

LANTAI 2

-Kantor staff

-Ruang karyawan

-Gudang

LANTAI 3

-Ruang direktur

-Ruang informasi

-Ruang tamu

ZONA ANTAR LANTAI

# WORLD FASHION CENTER IN

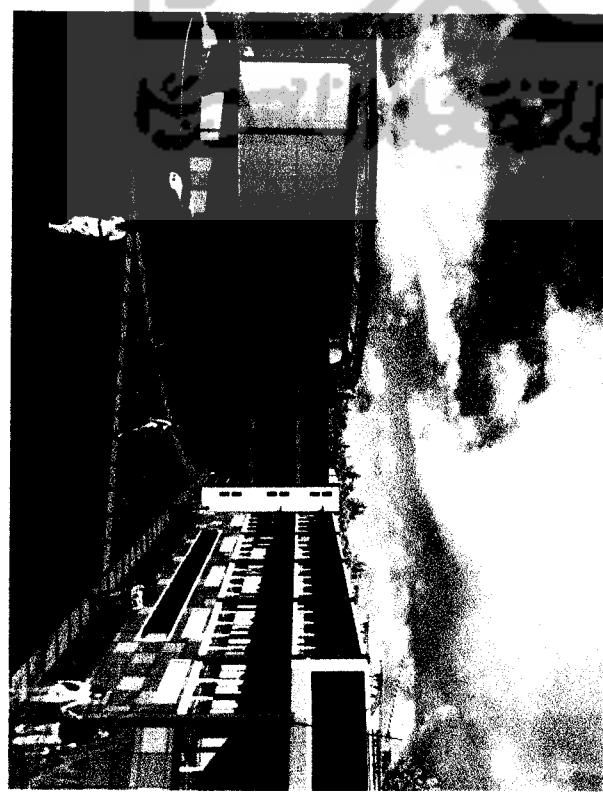
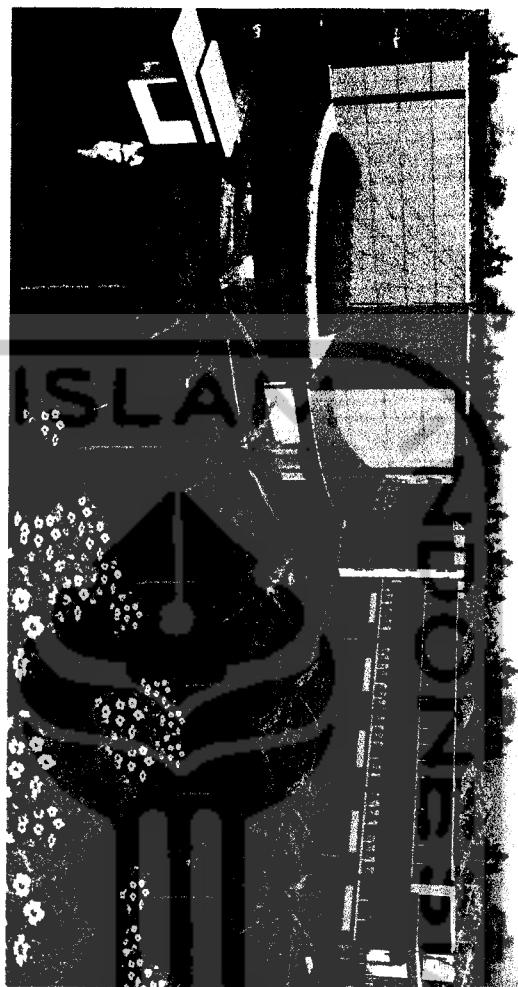
YOGYAKARTA



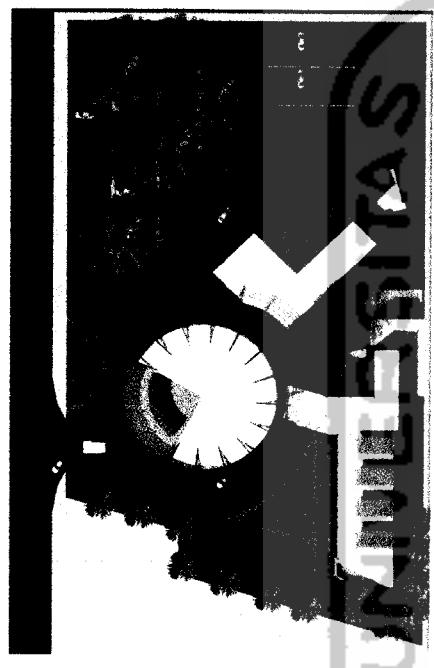
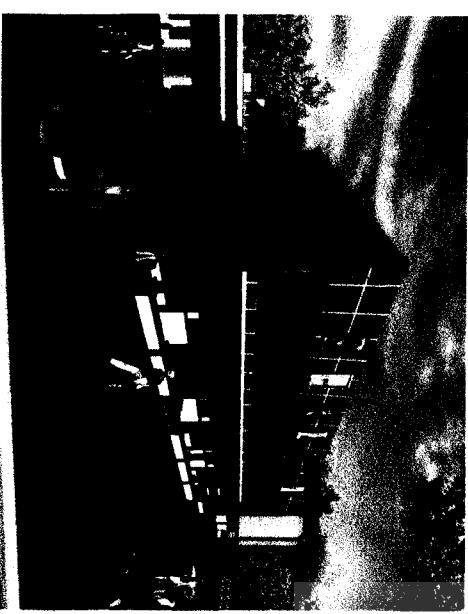
TE

RI

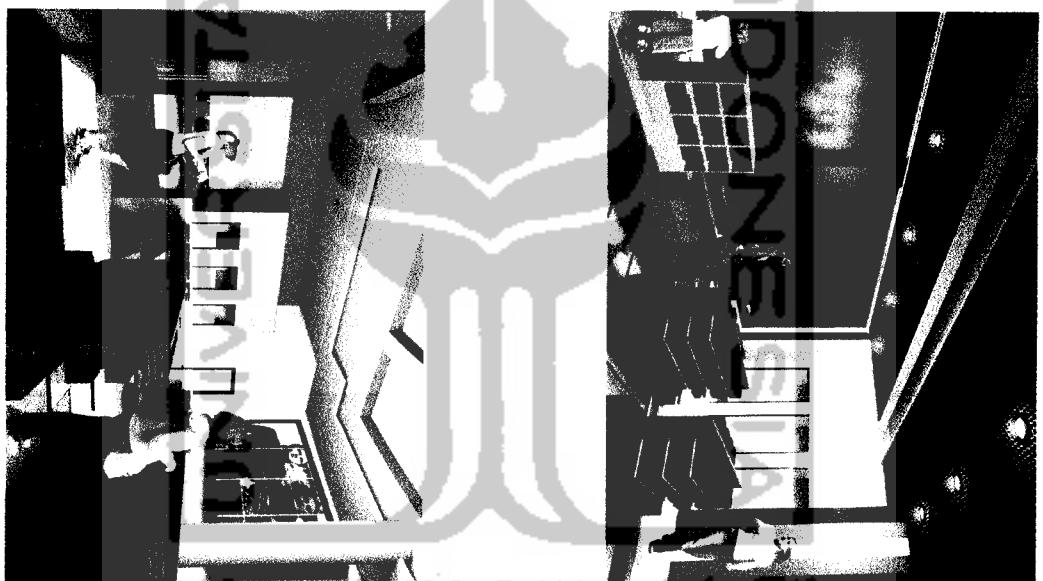
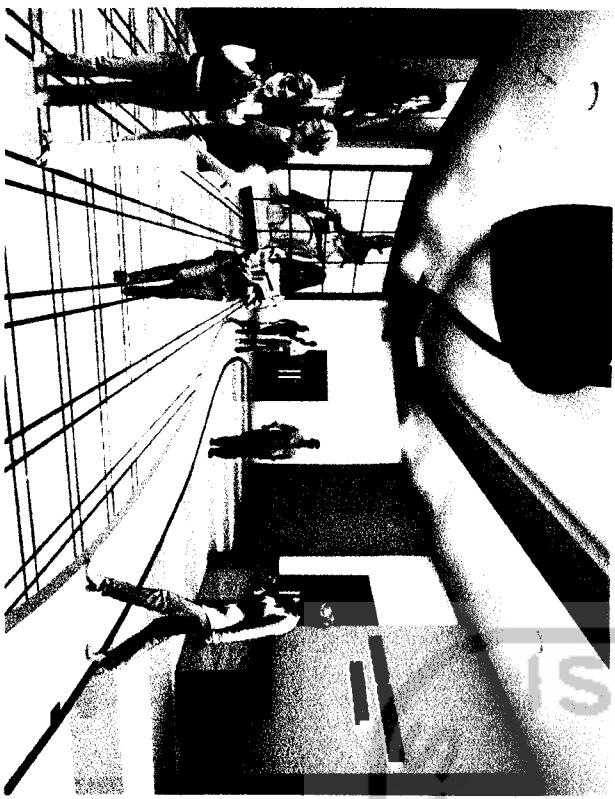
OR



EXTERIOR



# WORLD FASHION CENTER IN YOGYAKARTA



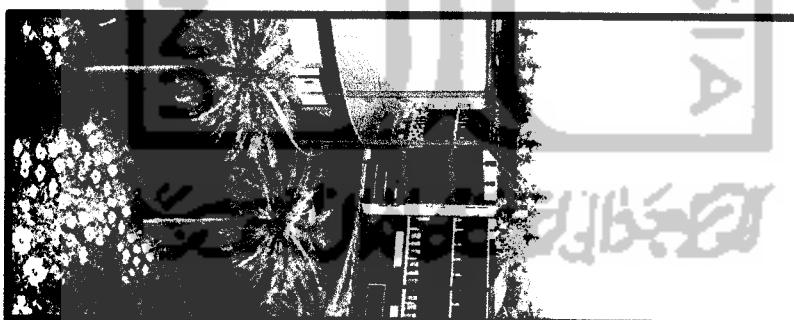
INTERIOR



INTERIOR



**Pusat Pendidikan dan Komersial Mode Dunia yang  
Berkarakter Fashion pada Penampilan Bangunan**



**LAST**

www.ppsd.psu.ac.id  
E-mail: ppsd@psu.ac.id  
Telp: 031-5010000

# PROJECT

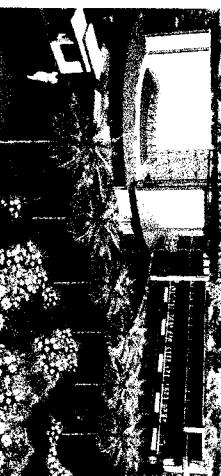
**W.O.R.L.D  
FASHION  
CENTER**

Lokasi Site :

- Berada di jl. Ring road utara;
- Dekat dengan kawasan real estate Casa Grande yang tepat berada di seberang jalan.

## WORLD FASHION CENTER

Sehingga WORLD FASHION CENTER dapat menjadi pusat kegiatan yang didalamnya menggabungkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan fashion, mulai dari pembelajaran teori maupun praktik, kemudian produksi, promosi, hingga ke pemasaran.



# PROJECT

## W.O.R.L.D FASHION CENTER

### WORLD FASHION CENTER

PROJECT NAMA : WORLD FASHION CENTER  
PROSES PEMERINTAHAN : DILAKUKAN DI KONSEP PENGEMBANGAN  
PROSES PEMERINTAHAN : DILAKUKAN DI KONSEP PENGEMBANGAN  
PROSES PEMERINTAHAN : DILAKUKAN DI KONSEP PENGEMBANGAN

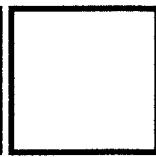
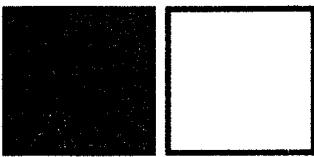
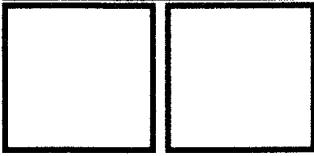
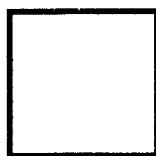
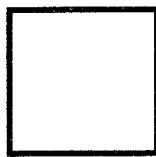
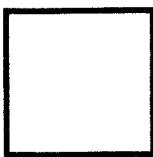
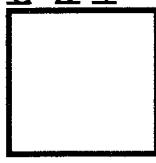
WORLD FASHION CENTER juga menawarkan dan menjual barang- barang fashion mulai dari pakaian, sepatu, tas, aksesoris, dan lain - lain; dari berbagai desainer mode di seluruh dunia.

WORLD FASHION CENTER memiliki fasilitas - fasilitas yang dapat mendukung kegiatan - kegiatan tersebut. Fasilitas produksi / garmen, berfungsi untuk mendukung pendidikan siswa tentang bagaimana cara memproduksi sebuah produk yang sudah dirancang, dan hasilnya dapat ditawarkan bahkan dijual kepada masyarakat.

WORLD FASHION CENTER menyediakan ruang pagelaran yang berguna sebagai wadah apresiasi siswa terhadap hasil karyanya. Juga sebagai wadah promosi para desainer untuk menawarkan produknya supaya dapat dijual kepada konsumen. Dan pembeli dapat membeli produk tersebut di dalam retail - retail yang sudah disediakan.

## SITEPLAN

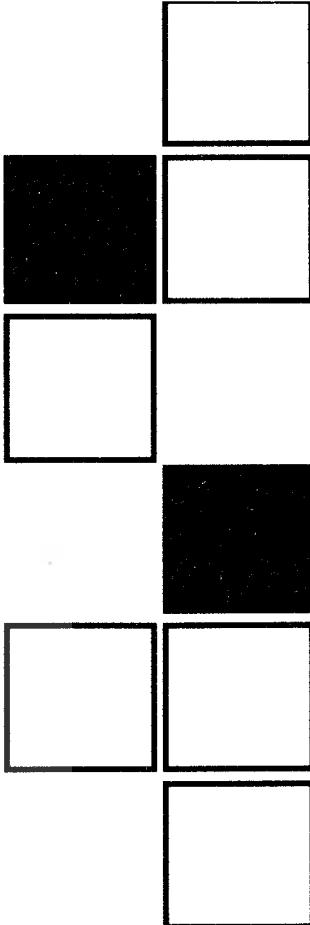
Penataan vegetasi pada site, menggunakan pepohonan yang bertajuk lebar dan rindang. Karena luasnya area parkir dan jarak ke bangunan yang cukup jauh, sehingga dengan penataan tersebut dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung.



Pada sirkulasi kendaraan di dalam site, menggunakan konsep mengalir. Untuk dapat keluar dari site, kendaraan harus mengitari bangunan terlebih dahulu sehingga pengunjung dapat melihat keseluruhan fasad bangunan.

Lokasi site berada di jalan Ring Road utara. Kawasan dekat dengan jalan raya, permukiman dan pertokoan. Sehingga akses kendaraan untuk dapat masuk pada site menjadi mudah, dan fungsi bangunan berpotensi sebagai pusat keramaian juga hiburan bagi masyarakat.

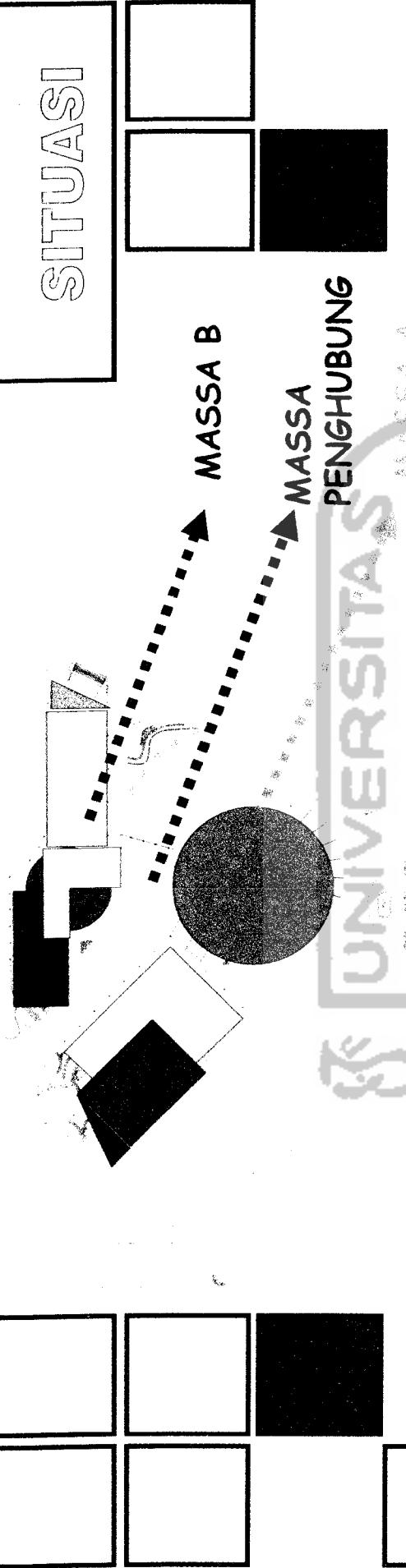
Situs dapat menunjukkan akses sirkulasi beserta jalur keluar-masuk kendaraan yang terletak disebelah utara bangunan.



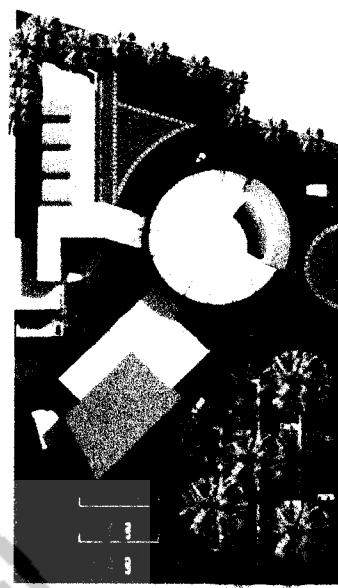
Untuk memudahkan pengunjung dalam mencapai tujuan mereka, maka dibutuhkan akses yang baik dan mudah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan jalan-jalan yang aman dan nyaman, serta parkir yang cukup luas. Selain itu, pengembangan infrastruktur seperti jembatan, trotoar, dan tangga juga sangat penting untuk mempermudah aksesibilitas.

## PERANCANGAN

## SITUASI



Bangunan dibagi menjadi 2 massa, dimana masing – masing bangunan mempunyai fungsi penghubung, namun masih bersifat berpisah satu sama lain, dengan ruang-ruang pengelola sebagai penghubung kegiatan didalam fungsi kedua bangunan tersebut.



Pada situasi menunjukkan bentuk gubahan massa yang menggunakan konsep kedinamisan dan kebebasan. Yaitu penggabungan dari berbagai bentukan dasar yang dirangkai secara bebas.

Massa bangunan pada bagian utara (menghadap jalan raya) digunakan sebagai bangunan mall (komersil), sedangkan bagian belakang (selatan) sebagai sekolah (pendidikan)

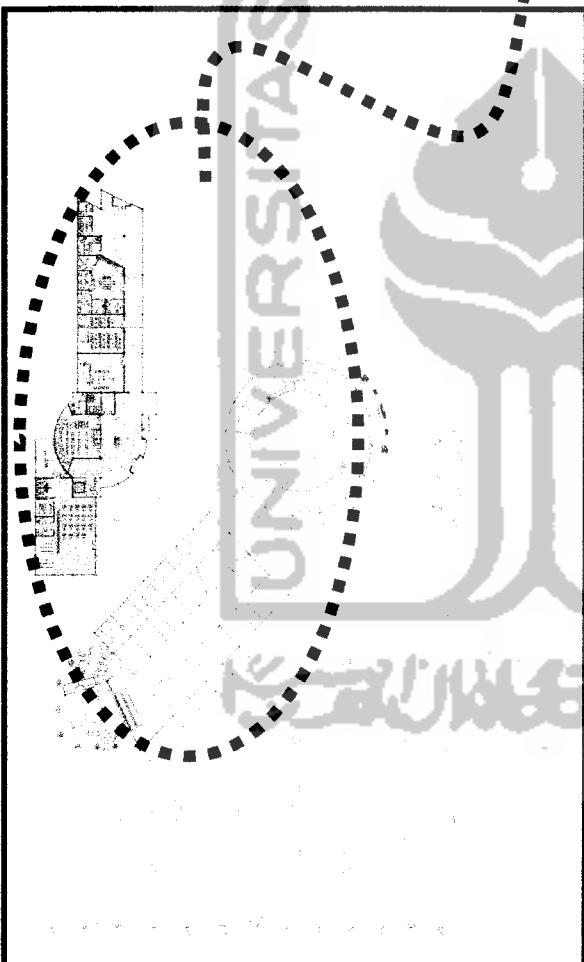
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Sidoarjo  
Jl. Cipulir Km. 1,5  
61111 Sidoarjo  
Jawa Timur  
Indonesia

## bidang fashion

## PERANCANGAN

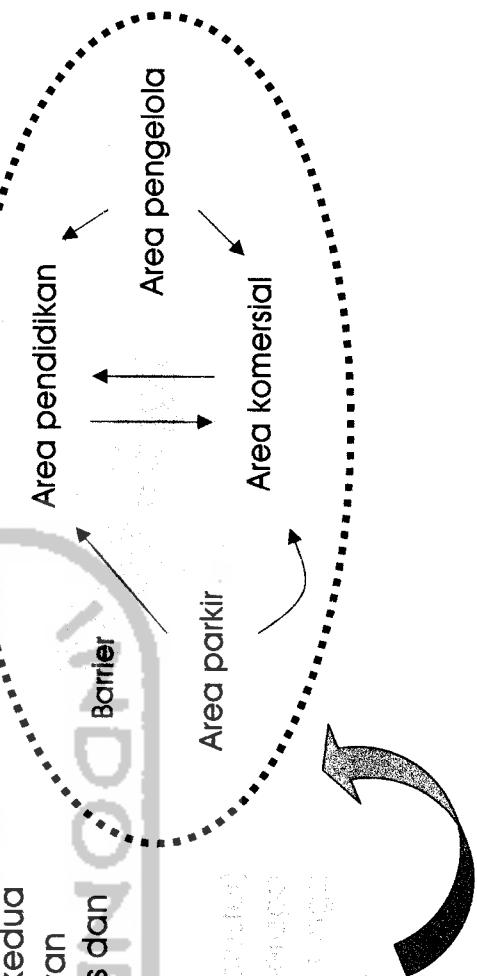
# PERANCANGAN

## AYOUT BANGUNAN

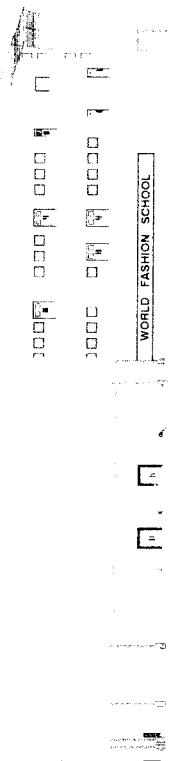


cluster / berkelompok

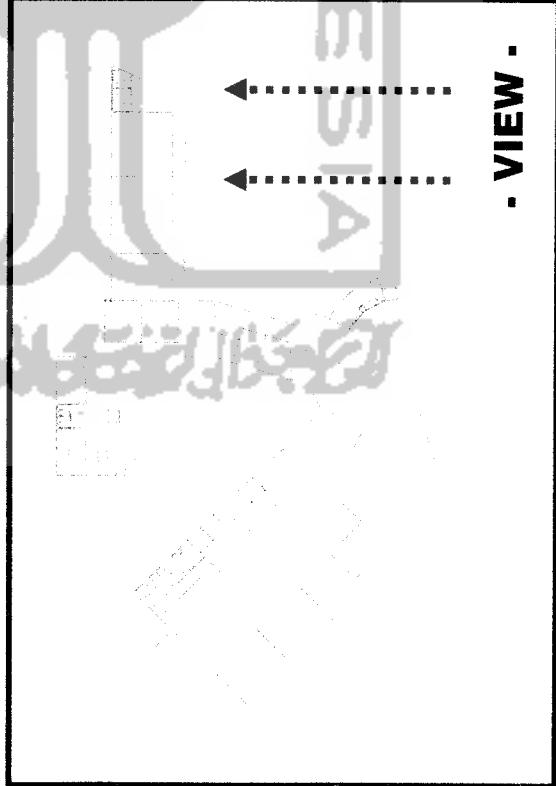
Di samping itu karena perbedaan karakter dan fungsi pada masing-masing bangunan maka diberikan sebuah pembatas / barrier berupa jalan kendaraan dan pedestrian diantara kedua fasilitas tersebut (pendidikan dan komersial) supaya kegiatan yang bekerja di dalamnya dapat berjalan dengan selaras dan tetap saling berhubungan.



# PERANCANGAN



.VIEW.

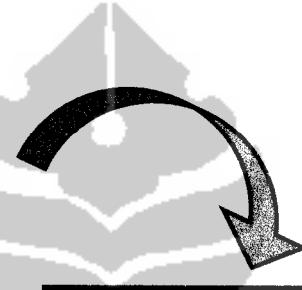


F.I.N.A.L. D.E.S.I.G.N. . .

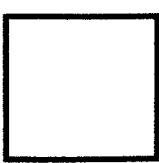
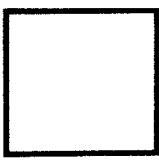
2<sup>nd</sup> DESIGN

Layout bangunan dibuat miring, tidak sejajar satu sama lain dimaksudkan untuk membuka view bangunan yang berada di belakangnya. Sehingga bangunan sekolah dapat diketahui keberadaannya dari sudut pandang pengunjung yang masuk kedalam site.

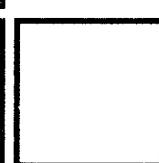
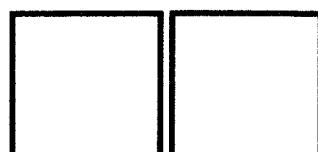
1<sup>st</sup> DESIGN



Perubahan yang terjadi  
dari desain ada pada  
layout bangunan. Dilihat  
dari posisi kemiringan  
bangunan satu dengan  
lainnya.



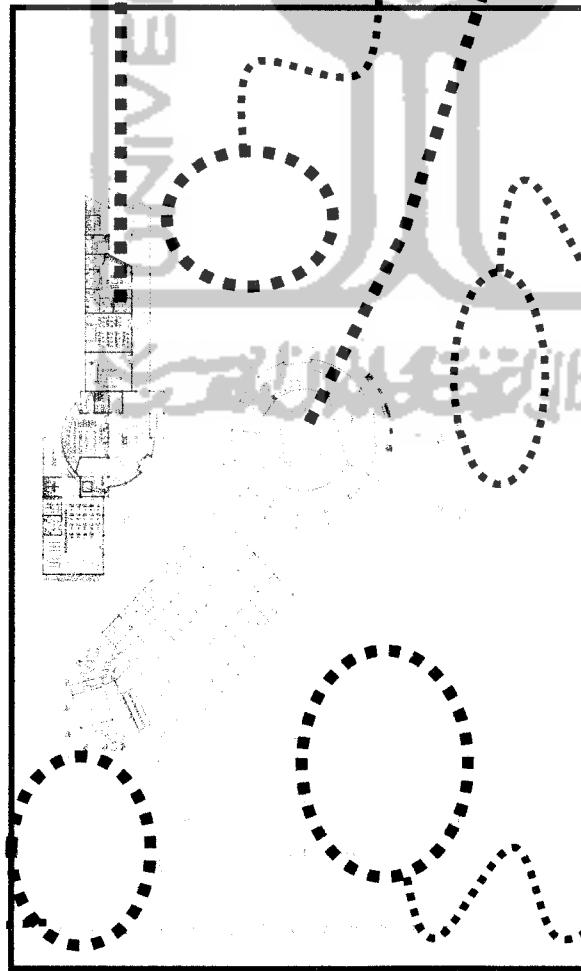
DESIGN BANGUNAN



UNIVERSITAS ISLAM

## BLOKPLAN

Area parkir motor bagi fasilitas pertokoan, tidak dikhususkan penggunaannya baik pengunjung maupun karyawan.



Bangunan sekolah diletakkan didalam site bagian belakang, karena untuk menjaga privasi dan ketenangan bagi kegiatan belajar mengajar dari kondisi lalu lintas, juga keramatan bangunan pertokoan. Bangunan tersebut meliputi ruang-kelas, laboratorium, perpustakaan, dan studio.

Area parkir motor di sebelah utara dikhkususkan bagi pengguna fasilitas pendidikan dan juga karyawan.

komersial  
Area parkir mobil, digunakan baik pengguna fasilitas komersial maupun pendidikan.  
Sebagai gerbang keluar dan masuk (entrance) kendaraan pengunjung kedalam site.

memudahkan akses kendaraan pengundang / penarik

# TAMPAK

## K.O.N.S.E.P

Karakter fashion yang diterapkan sebagai konsep perancangan pada tampak bangunan yaitu menonjolkan diri (attraktif), dinamis, dan penuh warna.

### MENONJOLKAN DIRI / ATRAKTIF :

Pada karakter ini, tampak bangunan dibuat dengan bentuk yang mencolok dan menonjol. Bentuk bangunan yang menonjol akan memberikan kesan bahwa bangunan tersebut merupakan pusat perhatian atau memiliki nilai tambah yang lebih besar dibandingkan bangunan lainnya. Dengan desain yang menonjol, tampak bangunan akan mudah dikenali dan diingat oleh orang-orang yang melihatnya.

Bentuk bangunan yang menonjol dapat menciptakan kesan yang kuat dan atraktif. Desain yang menonjol biasanya menggunakan teknik arsitektur yang eksplisit, seperti atap yang tinggi, jendela besar, dan gerbang yang megah. Penerapan karakter ini pada tampak bangunan dapat memberikan kesan bahwa bangunan tersebut merupakan simbol keberhasilan, kekayaan, atau kekuasaan.



### DINAMIS :

Penggunaan konsep dinamis dimaksudkan agar penampilan bangunan / fasad tidak nampak monoton sehingga dapat mengurangi kebosanan bagi pengguna fasilitas tersebut. Kedinamisan diterapkan pada perbedaan ketinggian bangunan, bentuk fasad dan tekstur pada permukaan bangunan.

### PUNUH WARNA :

Penerapan karakter ini pada tampak bangunan biasanya melibatkan penggunaan warna-warna cerah dan beragam. Warna-warna cerah dapat memberikan kesan yang hidup, positif, dan menyenangkan. Penggunaan berbagai warna pada bangunan juga dapat menciptakan kesan yang dinamis dan menarik.

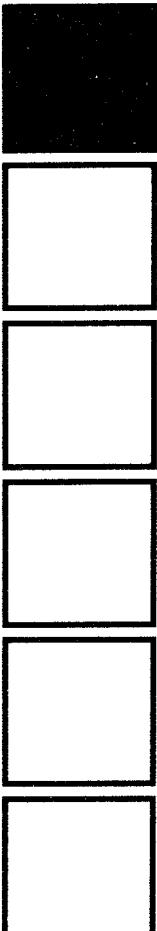


# PERANCANGAN

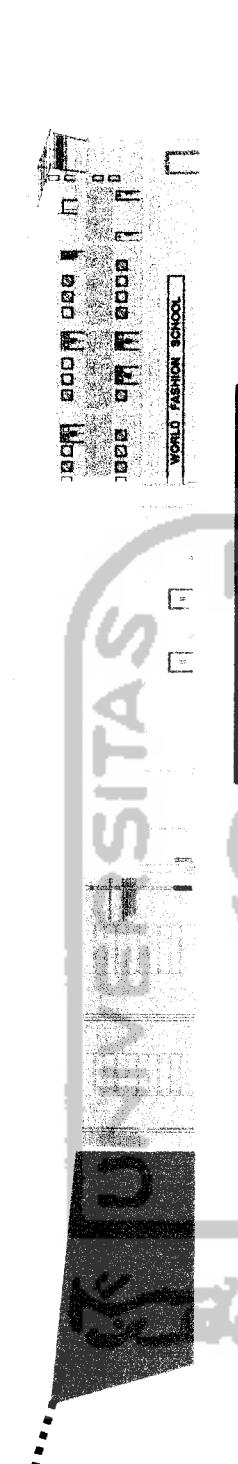


Kedinamisan pada fasad bangunan diwujudkan dari level ketinggian bangunan yang ber variasi. Dan juga transformasi dari beberapa bentukan dasar.

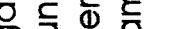
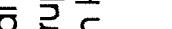
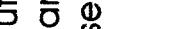
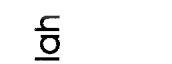
Penggunaan bentukan segitiga sebagai sudut bangunan, merupakan salah satu penerapan konsep kedinamisan.



TAMPAK

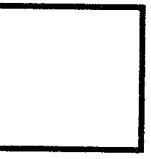
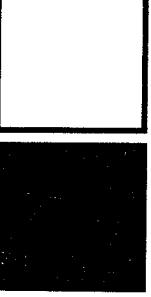
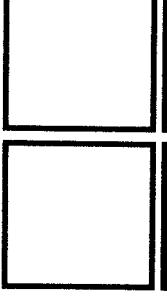
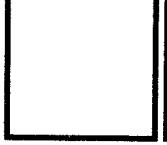
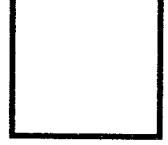


Penggunaan bentukan segitiga sebagai sudut bangunan, merupakan salah satu penerapan konsep kedinamisan.



Perbedaan ketinggian

(attraktif)



PERANCANGAN

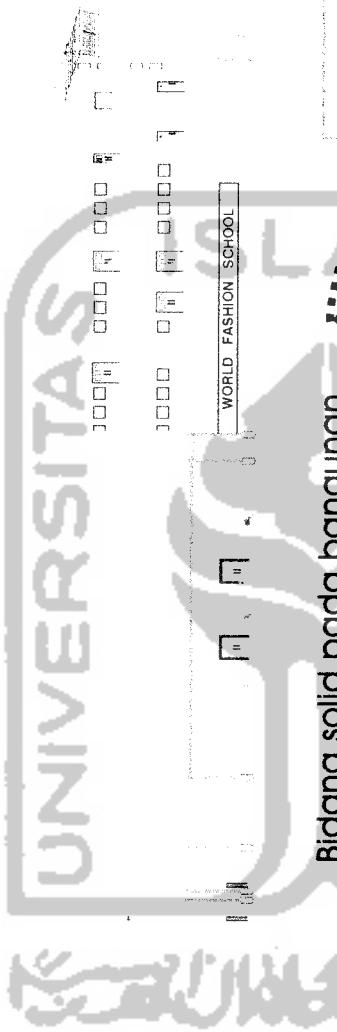
Karakter fashion, menonjolkan diri ditransformasikan oleh perumpamaan pada penggunaan elemen kaca pada beberapa sisi bangunan yang dimaksudkan sebagai alat pamer bagi pengunjung.

## C.O.L.O.U.R...

Konsep warna pada bangunan yaitu dengan penerapan warna – warna dasar seperti; biru, merah, dan warna abu-abu sebagai penggabungan warna netral untuk menciptakan kekontrasan pada bangunan.

TAMPAK

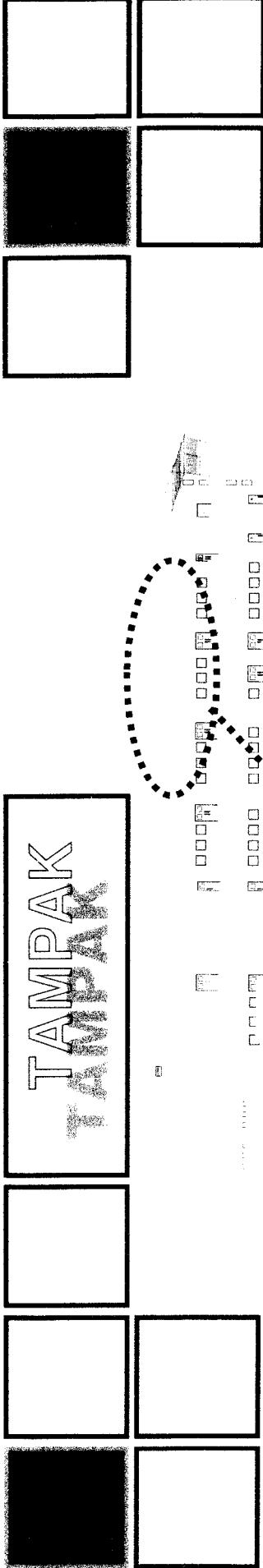
Pengembangan kota yang berorientasi pada  
daya tarik wisata  
dan pengembangan  
sebagai pusat bisnis



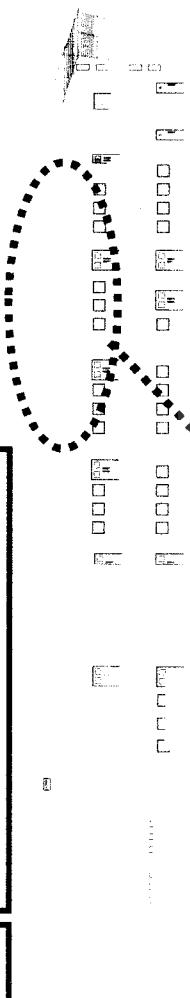
Bidang solid pada bangunan  
mall di bagian entrance  
digunakan sebagai space  
iklan dengan dimensi 1.5x2 m.

Penggunaan sunshading pada  
teras untuk mengurangi  
sinar/panas matahari yang jatuh  
kepermukaan.

## PERANCANGAN



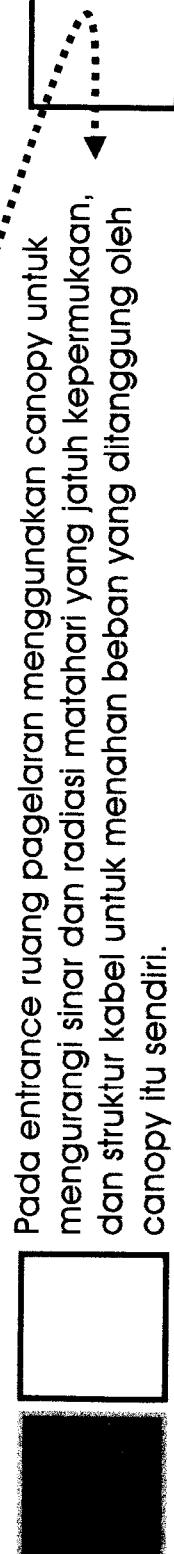
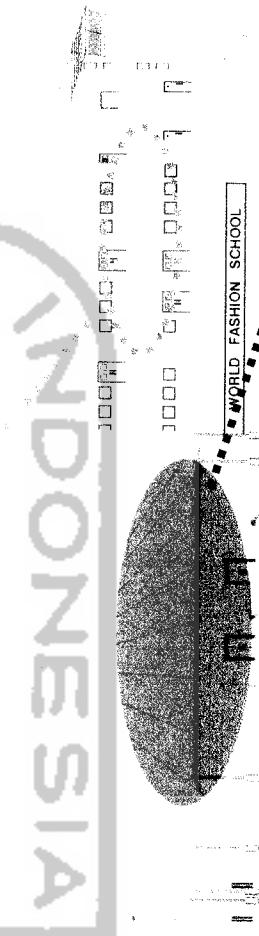
TAMPAK



Penggunaan atap lengkung dengan sistem rangka akan mengurangi kesan monoton pada atap, yang sebagian besar menggunakan atap dak. Atap rangka memakai penutup atap dengan bahan zincolam .

Sunshading menggunakan bahan baja H pada strukturnya dan aluminium pada rangka.

Sunshading untuk mengurangi radiasi matahari, juga berfungsi sebagai tampias air hujan agar dapat menciptakan kenyamanan bagi pengguna.

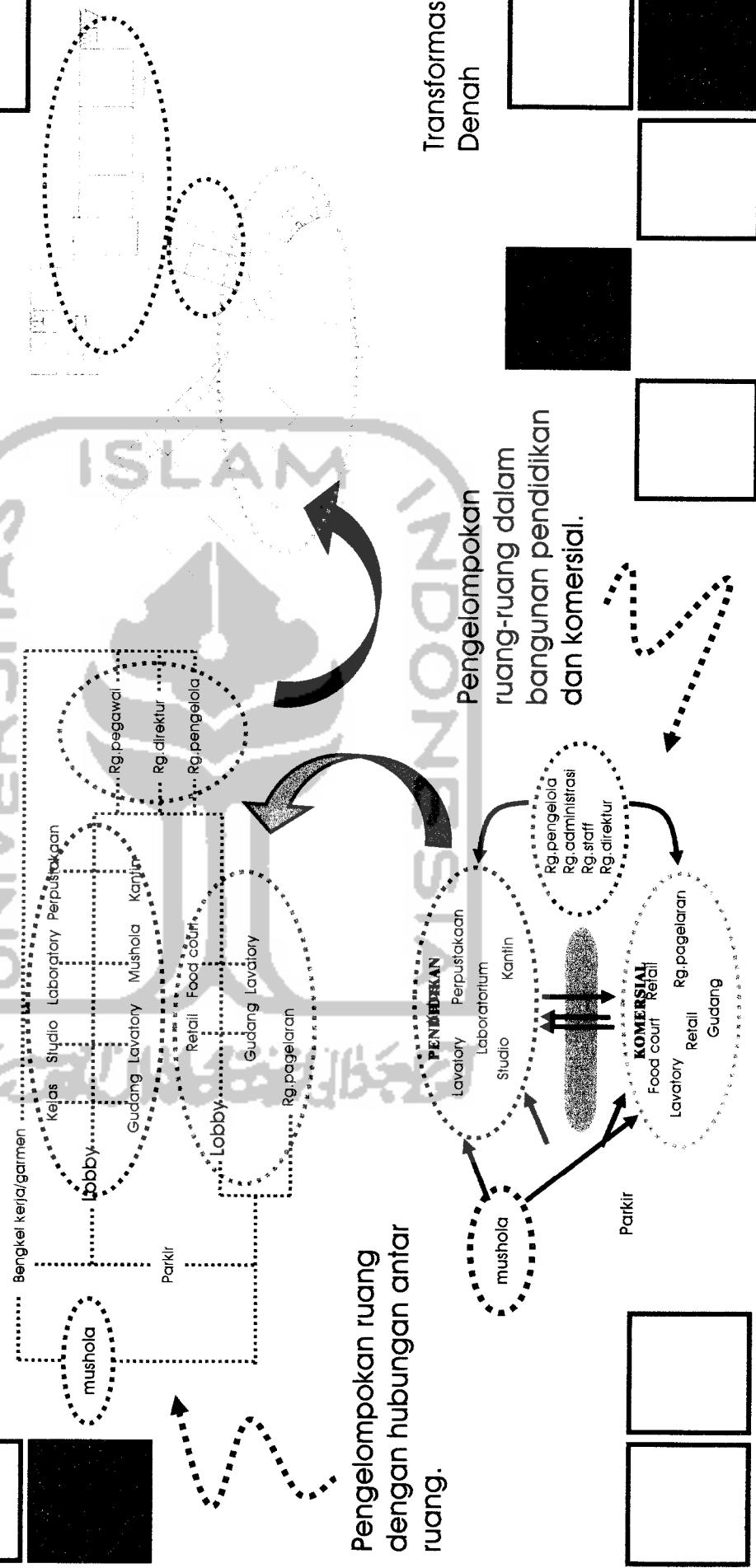


Pada entrance ruang pagelaran menggunakan canopy untuk mengurangi sinar dan radiasi matahari yang jatuh kepermukaan, dan struktur kabel untuk menahan beban yang ditanggung oleh canopy itu sendiri.

PERANCANGAN

## D.E.N.A.H.

Bangunan terdiri dari berbagai fungsi ruang yang saling berhubungan. Maka konsep yang digunakan pada layout ruang juga dengan pengelompokan organisasi atau cluster. Sama halnya dengan konsep gubahan massa, penggunaan konsep ini dimaksudkan agar kegiatan di dalamnya yang saling berhubungan dapat berjalan dengan lancar dan mudah pencapaiannya.



Transformasi  
Denah

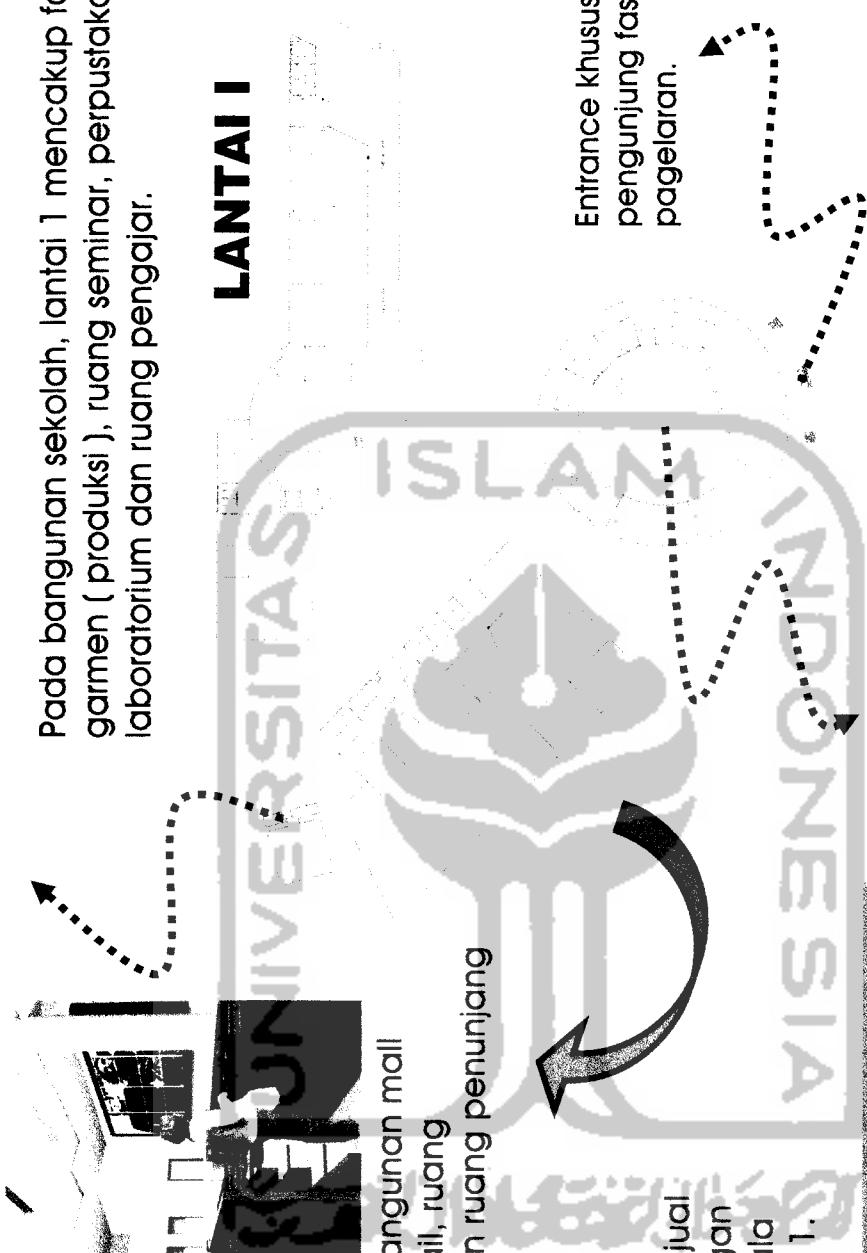
PERANCANGAN

## D.E.N.A.H.

Mushola diletakkan terpisah diantara kedua bangunan (outdoor), agar dapat memenuhi kebutuhan bagi pengunjung dengan akses yang mudah dicapai baik dari mall maupun sekolahan.

Pada bangunan sekolah, lantai 1 mencakup fasilitas garmen ( produksi ), ruang seminar, perpustakaan, laboratorium dan ruang pengajar.

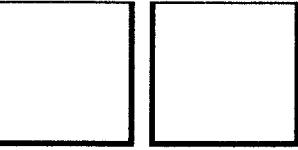
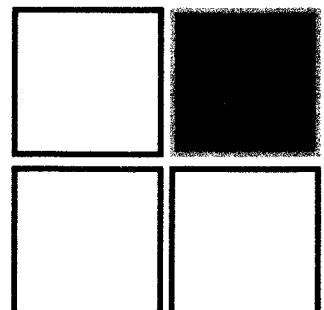
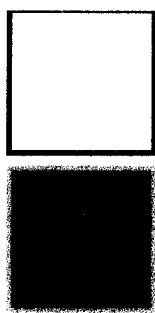
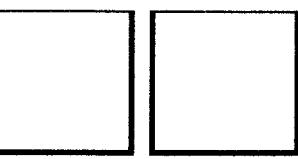
## LANTAI I



Lantai I dari bangunan mall terdiri dari retail, ruang pagelaran dan ruang penunjang lainnya.

Entrance khusus bagi pengunjung fasilitas pagelaran.

Bangunan pertokoan khusus menjual barang yang berhubungan dengan fashion, memiliki kapasitas berskala kecil dengan 9 retail pada lantai 1.



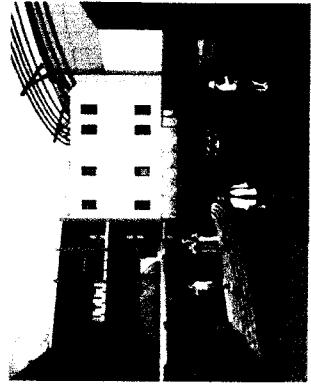
Pada lantai 1 terdapat ruang pagelaran meliputi ruang tunggu (guest room), ruang rias, ruang ganti dan ruang-ruang penunjang lainnya. Dari ruang-ruang tersebut terdapat akses yang langsung menuju pada ruang pagelaran (panggung).

## PERANCANGAN

## D.E.N.A.H.

### LANTAI I

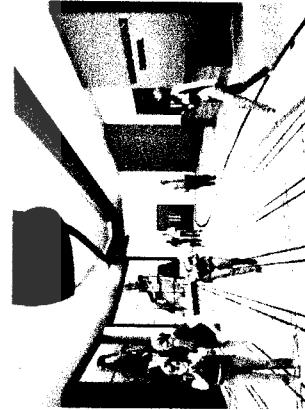
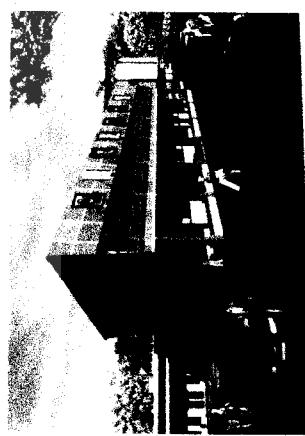
Entrance sekaligus ruang penerima bagi pengguna fasilitas pendidikan.



Sebagian besar bangunan pertokoan menggunakan dinding kaca (etalase) sebagai media pamer, sehingga menciptakan daya tarik bagi pengunjung.

Ruang penerima bagi pengunjung fasilitas pertokoan.

Pengunaan bentuk lingkaran diterapkan sebagai entrance dan ruang-ruang penerima (hall) bagi pengguna, baik fasilitas pendidikan maupun mall .

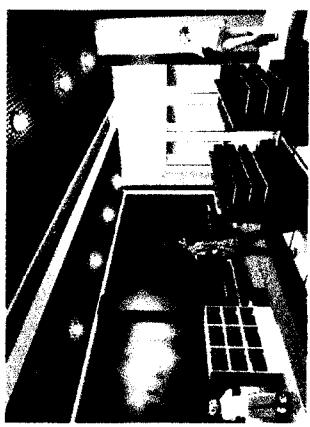


## PERANCANGAN

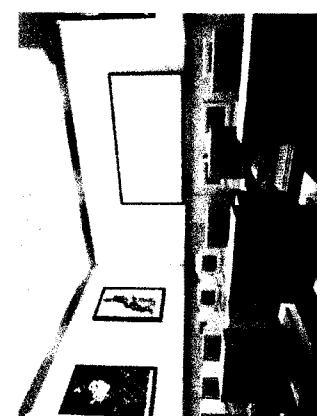
## PERANCANGAN

Pada lantai 2, bangunan komersil hanya menyediakan fasilitas pertokoan berupa retail -retail penjualan.

Open space pada lantai 2 yang disediakan untuk tempat duduk - duduk (istirahat) sehingga pengguna dapat melihat view disekitar bangunan.



Eskalator sebagai satu - satunya akses vertikal yang terdapat pada lantai 1 dan 2 bangunan mall.

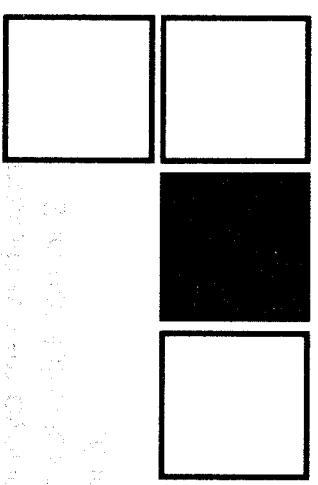
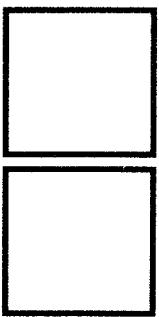
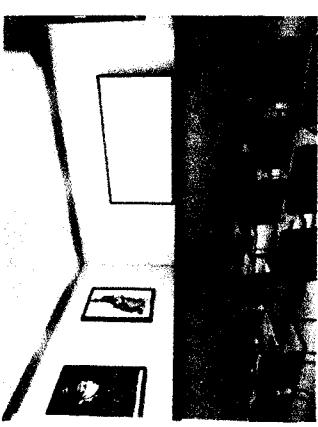
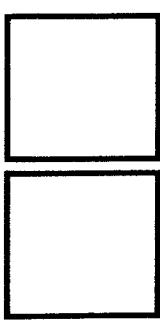


Lantai 2 pada bangunan pendidikan meliputi ruang - ruang kelas, lab. Komputer, koperasi, dan ruang pengelola yang juga bekerja pada bangunan komersil.

Terdapat open space pada lantai 2 yang disediakan untuk tempat duduk - duduk (istirahat) sehingga pengguna dapat melihat view disekitar bangunan.

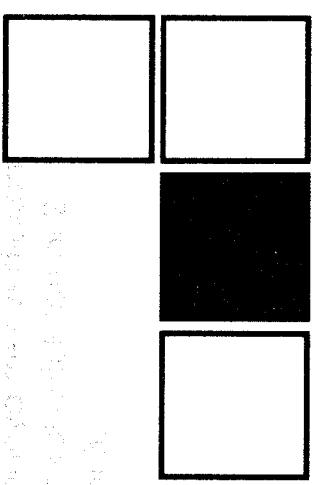


**D.E.N.A.H.**

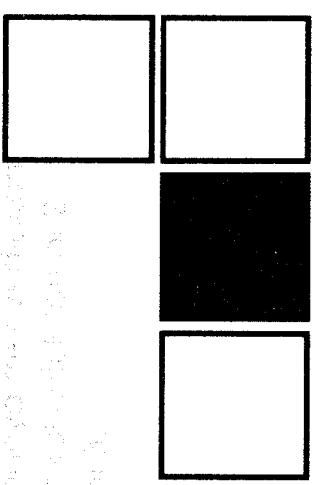


Open space pada lantai 2 yang disediakan untuk tempat duduk - duduk (istirahat) sehingga pengguna dapat melihat view disekitar bangunan.

Open space pada lantai 2 yang disediakan untuk tempat duduk - duduk (istirahat) sehingga pengguna dapat melihat view disekitar bangunan.



Open space pada lantai 2 yang disediakan untuk tempat duduk - duduk (istirahat) sehingga pengguna dapat melihat view disekitar bangunan.



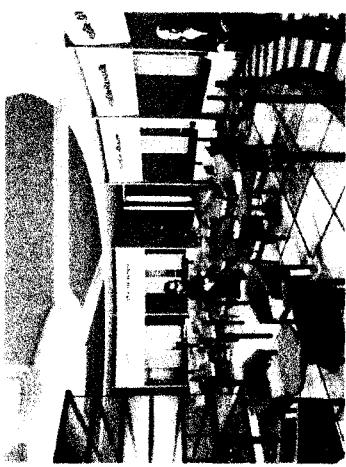
## D.E.N.A.H.

Terdapat balkon / beranda pada lantai 3 sebagai tempat beristirahat. Dari situ dapat menikmati view landscape pada site dan juga jalan raya.

Selasar berada di sepanjang ruang kelas supaya sinar matahari dapat masuk dan mendapat penghawaan yang cukup. Dan juga menciptakan kesan luas pada ruangan.

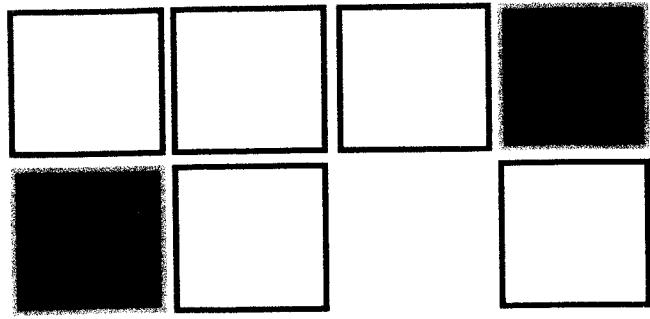
Ruang pengelola berada di lantai 2 dan 3. Sistem pengelolaan dijadikan satu yang mengurusi administrasi masing-masing fasilitas. Dan sebagai penghubung kedua fungsi bangunan yang berbeda. Ruang pengelola sebagai ruang privat sehingga diberi pembatas berupa pintu.

Food Court berada di lantai 3 (atas) difungsikan sebagai magnet bagi pengunjung.

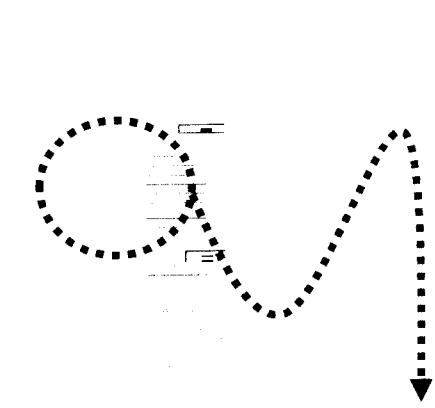


# B8T8NGAN

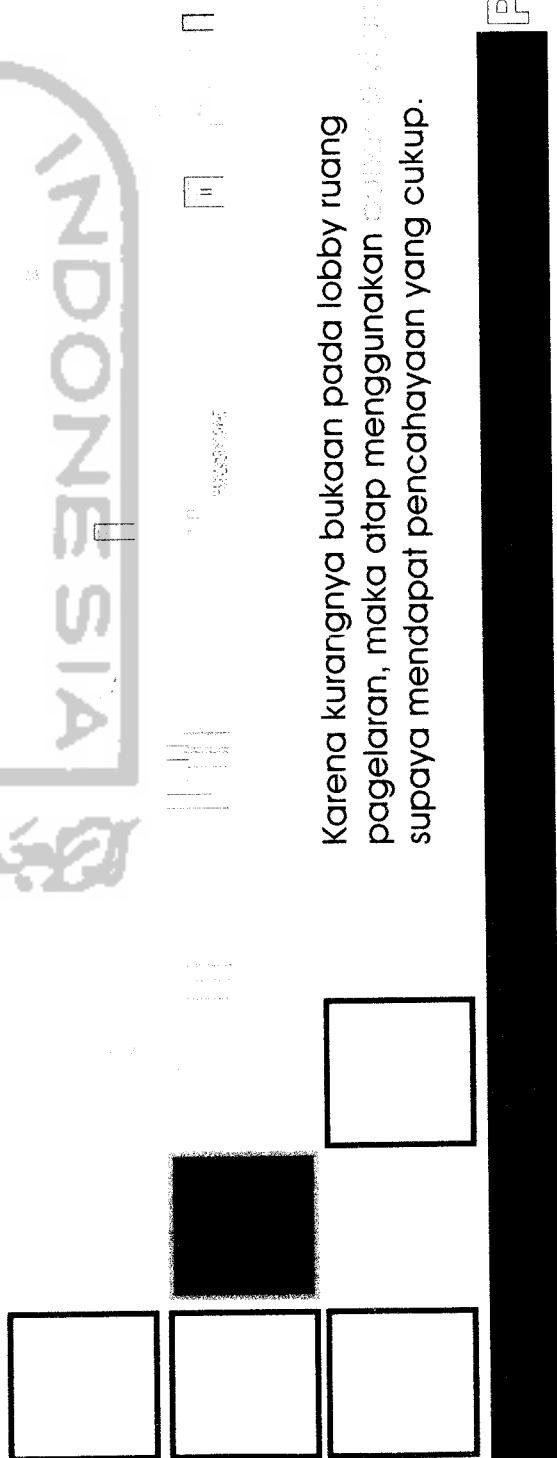
Penggunaan atap rangka untuk menciptakan penghawaan yang baik, terutama bagi ruang – ruang seperti ruang kelas.



Mayoritas bangunan menggunakan atap dak, untuk meminimaliskan bentuk dan fasad dari bangunan itu sendiri. Hanya pada bagian ruang – ruang tertentu yang menggunakan atap lengkung dengan rangka baja.



Karena kurangnya bukaan pada lobby ruang pagelaran, maka atap menggunakan pagelaran supaya mendapat pencerahayaan yang cukup.

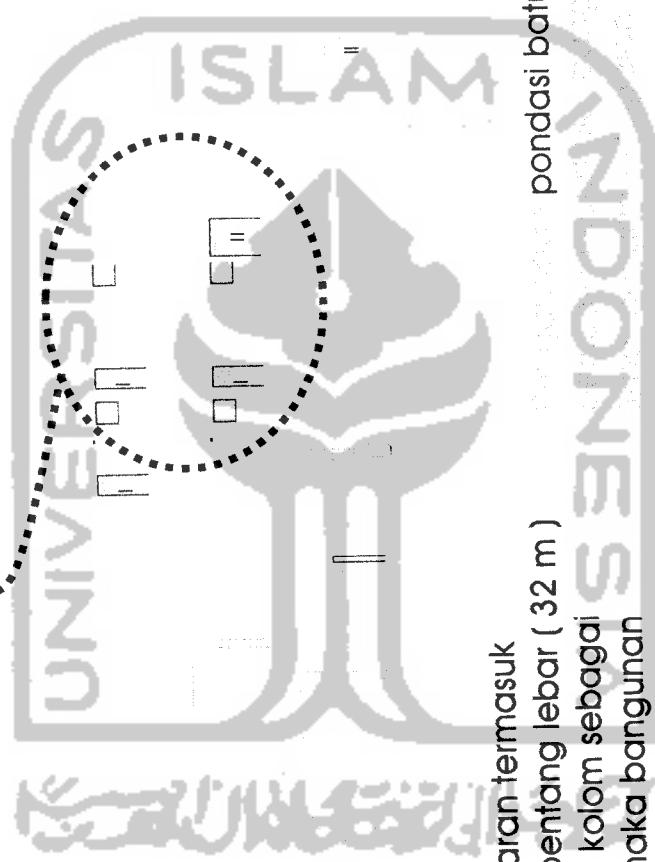
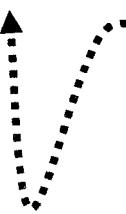


**PERANGANGAN**



## POTONGAN

Terdapat jembatan penghubung diantara kedua bangunan yang berisi ruang - ruang pengelola yang bekerja untuk seluruh kegiatan di dalam Fasilitas Word Fashion Center tersebut.



Ruang pagelaran termasuk ruangan berbentang lebar ( 32 m ) tanpa struktur kolom sebagai penopang, maka bangunan menggunakan perkuatan beton pada strukturnya baloknya.

Bangunan berjumlah 3 lantai yang memiliki level ketinggian yang berbeda - beda. Hal ini untuk menciptakan kedinamisan pada ketinggian yang dilihat dari fasad bangunan.

